

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V
UPT SDN 028 RIMBO PANJANG
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

RAHMI NADHIRAH

NIM. 12110822851

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**

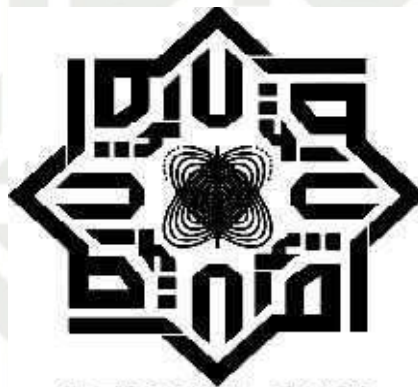
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS
V UPT SDN 028 RIMBO PANJANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RAHMI NADHIRAH

NIM 12110822851

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian ini dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar* Oleh Rahmi Nadhirah NIM 12110822851, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Dzulqo'dah 1446 H
Jumat 2 Mei 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP.19731017 200501 1 007

Dosen Pembimbing

Subhan, S.Ag., M.Ag.
NIP.19731017 200501 1 007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar oleh Rahmi Nadhirah NIM 12110822851 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Dzulqadah 1446 H / 23 Mei 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 25 Dzulqadah 1446 H
23 Mei 2025

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Sri Murhayati, M.Ag

Penguji III

Dr. Mardia Hayati, M.Ag.

Penguji II

Lailatul Munawwaroh, M.Pd

Penguji IV

Dr. Yasnel, M.Ag.

Dekan



H. Kadar, M.Ag

NIP. 19650521 199402 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Saya yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmi Nadhirah
NIM : 12110822851
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-eksklusive Royalty Free Right*) atas Tugas Akhir saya yang berjudul :

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V UPT SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR”

Berhak menyimpan, mengalih bentuk, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat serta mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis (*Author*) dan Pembimbing sebagai *co Author* atau pencipta dan juga sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada tanggal : 5 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Rahmi Nadhirah
12110822851

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahhirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya, keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar"**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, terutama keluarga penulis yang penulis cintai, sayangi dan hormati yaitu Ayahanda Zulkarnain, S.Pd, dan ibunda Meldayanti, S.Pd, yang memberikan dukungan baik secara moral maupun materil, serta ribuan do'a dalam sujudnya yang diberikan kepada penulis dan mereka telah berjasa mengantarkan penulis serta tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1).

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademis Bapak Subhan, S.Ag., M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitupula kepada kepala sekolah UPT SDN 028 Rimbo Panjang Bapak Abdul Hamid, S.Ag, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan wali kelas V Ibu Rosma Yeni, S.Pd. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Penulis juga menghanturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Selaku Rektor, Prof. Dr. Hj Helmiati M.Ag., selaku Wakil Rektor II, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Arwan S.Pt, M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Kadar M.Ag., selaku Dekan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan 1, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak H. Subhan S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Prodi. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Sekertaris Prodi. Pak Zuhri Azhari. S.Sos., selaku admin Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Abdul Hamid, S.Ag, selaku kepala sekolah UPT SDN 028 Rimbo Panjang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, Ibu Dra. Siti Nurhayati, selaku guru kelas II yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *jariyah* yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.
5. Teruntuk Ibuku Meldayanti, S.Pd. dan ayah sambungku Zulkarnain S.Pd, terimakasih untuk dukungan dan *support* untuk penulis saat mengerjakan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Untuk keluarga besar, Atuk, Nenek, Paman, Tante, serta sepupu-sepupu tercinta, terimakasih segala doa, kasih sayang yang selalu mengiringi setiap langkah penulis.

7. Untuk teman-teman penulis semasa dipondok sampai dengan sekarang, Zasha Chairunnisa, Atika Nahda, Berliana Effendi, terimakasih atas dukungan dan nasehat-nasehat yang sudah diberikan kepada penulis, *May we all be successful in the future!*

8. Untuk teman-teman penulis semasa perkuliahan, Intania Maya Islami, S.Pd, Helga Yulidia Putri, S.Pd, Melsi Amelia Putri, dan Elhima Sifa, dan Wulan terimakasih karena selalu membantu dalam proses skripsi ini hingga selesai.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amalan jariyah di sisi Allah SWT serta seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa penulis cantumkan satu persatu namanya. Jazakumullah Khairan Katsiron atas bantuan yang telah diberikan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 2 Mei 2025
Penulis

Rahmi Nadhirah
NIM. 12110822851

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PESEMBAHAN



-Yang Utama Dari Segalanya-

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping impian dan harapan telah kudapatkan, skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Namun perjalanan masih panjang, perjuanganku belum usai. Semoga ridho-Mu selalu mendampingi langkahku. Aamiin.

-Orang Tua Tercinta-

Karya ini saya persembahkan untuk Ibu, Bapak, dan Ayah.

Orang hebat yang selalu menjadi penyemangatku sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberi motivasi. Terimakasih untuk semua doa dan dukungan kalian sehingga bisa berada dititik ini. Sehat selalu tolong hiduplah lebih lama lagi.

-Dosen Pembimbing-

Bapak Subhan, S.Ag, M.Ag, selaku dosen pembimbing ananda sekaligus pembimbing akademik dan ketua jurusan PGMI. Ananda ucapkan terimakasih atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, mengajari serta memberikan arahan dan ilmu kepada ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Terimakasih pak, semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT, Aamiin

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rahmi Nadhirah (2025): Penerapan Model Pembelajaran *Artikulasi* untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Artikulasi* dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang subjeknya satu orang guru dan 31 siswa sementara objeknya adalah model *Artikulasi* dan keterampilan menyimak. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model pembelajaran *Artikulasi*. Sebelum tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan, nilai rata-rata keterampilan menyimak siswa hanya 55,2. Sementara pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 78,4. Adapun pada siklus II keterampilan menyimak siswa kembali meningkat dengan nilai rata-rata 88,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Artikulasi* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: *Keterampilan Menyimak, Model Pembelajaran Artikulasi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

رحمي نادرة، (٢٠٢٥): تطبيق نموذج التدريس التعبيري لزيادة مهارة الاستماع في مادة اللغة الإندونيسية في الصف الخامس بالوحدة التنفيذية التقنية للمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٨ ريمبو بانجنانج بمنطقة كمفر

يهدف هذا البحث إلى وصف تطبيق نموذج التدريس التعبيري لزيادة مهارة الاستماع في مادة اللغة الإندونيسية في الصف الخامس بالوحدة التنفيذية التقنية للمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٨ ريمبو بانجنانج بمنطقة كمفر. هذا البحث هو بحث إجرائي صفي، وموضوعه معلم واحد و٣١ تلميذاً، بينما موضوعه هو نموذج التدريس التعبيري ومهارة الاستماع. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والاختبار والتوثيق. أما تقنية تحليل البيانات المستخدمة فهي التحليل الوصفي النوعي مع استخدام النسب المئوية. أظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات أن مهارة الاستماع لدى التلاميذ قد تحسنت بعد إجراء تحسينات في التدريس من خلال نموذج التدريس التعبيري. قبل إجراء تحسينات التدريس، كان متوسط قيمة مهارة الاستماع لدى التلاميذ ٥٥.٢ فقط. بينما في الدورة الأولى، ارتفع متوسط القيمة إلى ٧٨.٤. أما في الدورة الثانية، فقد تحسنت مهارة الاستماع لدى التلاميذ مرة أخرى بمتوسط قيمة ٨٨.١. وبالتالي، يمكن استنتاج أن تطبيق نموذج التدريس التعبيري يمكن أن يزيد من مهارة الاستماع لدى التلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية بالوحدة التنفيذية التقنية للمدرسة الابتدائية الحكومية ٢٨ ريمبو بانجنانج بمنطقة كمفر.

الكلمات الأساسية: مهارة الاستماع، نموذج التدريس التعبيري



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rahmi Nadhirah (2025): The Implementation of Articulation Learning Model in Increasing Listening Skills on Indonesian Language Subject at the Fifth Grade of UPT State Elementary School 028 Rimbo Panjang, Kampar Regency

This research aimed at describing the implementation of Articulation learning model in increasing listening skills on Indonesian Language subject at the fifth grade of UPT State Elementary School 028 Rimbo Panjang. It was classroom action research. The subjects were a teacher and 31 students. The objects were Articulation model and listening skills. Observation, test, and documentation were used to collect data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. The research findings and data analyses showed that student listening skills increased after learning improvement action was carried out through Articulation learning model. Before the learning improvement action was carried out, the mean score of student listening skills was only 55.2. In the first cycle, the mean score increased to 78.4. In the second cycle, the mean score of student listening skills increased again to 88.1. Thus, it could be concluded that the implementation of Articulation learning model could increase student listening skills on Indonesian Language subject at UPT State Elementary School 028 Rimbo Panjang, Kampar Regency.

Keywords: Listening Skills, Articulation Learning Model

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Landasan Teoritis.....	9
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Indikator Keberhasilan.....	28
E. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Rancangan Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Kriteria Presentase Aktivitas Guru dan Siswa.....	38
Tabel III.2	Interval Kategori Keterampilan Menyimak.....	39
Tabel IV.1	Profil Sekolah UPT SDN 028 Rimbo Panjang	41
Tabel IV.2	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	42
Tabel IV.3	Keadaan Siswa UPT SDN 028 Rimbo Panjang.....	44
Tabel IV.4	Daftar Sarana Prasaran UPT SDN 028 Rimbo Panjang	45
Tabel IV.5	Keterampilan Menyimak Siswa Sebelum Tindakan.....	46
Tabel IV.6	Hasil observasi aktivitas guru Siklus I Pertemuan 1.....	53
Tabel IV.7	Hasil observasi aktivitas siswa Siklus I Pertemuan 1	55
Tabel IV.8	Hasil observasi aktivitas guru Siklus I Pertemuan 2.....	57
Tabel IV.9	Hasil observasi aktivitas siswa Siklus I Pertemuan 2.....	59
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas guru Siklus I pada Pertemuan 1 dan 2.....	61
Tabel IV.11	Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas siswa Siklus I pada Pertemuan 1 dan 2.....	62
Tabel IV.12	Hasil tes keterampilan menyimak siswa Siklus I.....	63
Tabel IV.13	Hasil observasi aktivitas guru Siklus II Pertemuan 3	69
Tabel IV.14	Hasil observasi aktivitas siswa Siklus II Pertemuan 3.....	71
Tabel IV.15	Hasil observasi aktivitas guru Siklus II Pertemuan 4	73
Tabel IV.16	Hasil observasi aktivitas siswa Siklus II Pertemuan 4.....	74
Tabel IV.17	Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas guru Siklus II pada Pertemuan 3 dan 4.....	76
Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas siswa Siklus II pada Pertemuan 3 dan 4.....	77
Tabel IV.19	Hasil tes keterampilan menyimak siswa Siklus II	78
Tabel IV.20	Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas guru Siklus I dan Siklus II.....	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.21 Rekapitulasi hasil Observasi aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	82
Tabel IV.22 Rekapitulasi hasil keterampilan menyimak siswa sebelum tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Berpikir Model Pembelajaran Artikulasi	27
Gambar III. 1	Rancangan Penelitian PTK.....	33
Gambar IV.1	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	81
Gambar IV.2	Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	83
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi hasil keterampilan menyimak Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	84

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan menyimak merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa, termasuk dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menyimak tidak hanya berguna untuk memperoleh informasi, sebagaimana yang dipaparkan oleh Sabarti ia menyebutkan bahwa menyimak ialah suatu aktivitas yang mendengarkan secara aktif dan kreatif untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan dan juga memahami makna atau artian komunikasi yang disampaikan secara lisan,¹ keterampilan menyimak ini juga sebagai dasar untuk membangun keterampilan berbahasa lainnya, seperti berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan menyimak siswa di tingkat pendidikan dasar perlu mendapatkan perhatian serius, terutama di kelas V yang sedang berada pada tahap perkembangan kognitif yang penting dalam kemampuan berbahasa.

Menurut Tarigan, ia juga menjelaskan ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak. Ada 5 faktor yang dipaparkan oleh Tarigan tersebut yaitu antara lain, kondisi fisik, faktor psikologis, faktor pengalaman, faktor sikap, dan faktor motivasi siswa.² Setelah mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat keterampilan menyimak siswa ini,

¹ Saifuddin Umar. “*Menyimak dan Berbicara*”, (Padang: K-Media, 2020), hlm. 3.

² Ferdinandus. E.dole, “*Kemampuan Menyimak Cerita Pada Peserta didik Kelas II*”, (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran, 2023), hlm.100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru memerlukan inovasi dalam pembelajaran agar keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran semakin meningkat.

Menurut Rahman dkk, ciri-ciri siswa yang dikatakan terampil dalam menyimak yaitu siswa dapat memusatkan perhatian sepenuhnya pada materi yang disimak, menghindari gangguan dari lingkungan sekitar, siswa memiliki motivasi untuk belajar tinggi, siswa dapat mengingat dan mengulang kembali informasi yang telah disimak dengan akurat, siswa mampu menganalisis isi materi dan menilai kualitas informasi yang diterima, siswa dapat memberikan respons yang kritis dan konstruktif terhadap materi yang disimak, siswa dapat merangkum informasi utama dari materi yang disimak secara jelas dan sistematis, siswa dapat mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya, dan siswa dapat menggunakan bahasa yang tepat dan efektif dalam menyampaikan pemahaman atau tanggapan terhadap materi yang disimak.³

Setelah melakukan pra riset pada pelajaran Bahasa Indonesia dapat dijelaskan bahwa keterampilan menyimak siswa kelas V di UPT SDN 028 Rimbo Panjang masih tergolong rendah. UPT SDN 028 Rimbo Panjang juga merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka di kelas 1, 2, 4, dan 5. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah dasar tersebut bisa dilihat bahwa selama ini guru selalu berusaha untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan menerapkan berbagai

³ H. Rahman, dkk, “*Menyimak & Berbicara Teori dan Praktik*”, (Bandung: Alqaprint Jatinangor, 2019), hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

model pembelajaran. Namun keterampilan menyimak tersebut masih tergolong rendah. Dapat dilihat dari beberapa gejala berikut:

1. Dari 31 siswa, terdapat 22 siswa (54,8%) yang tidak mampu memahami isi teks dengan baik dan efektif;
2. Dari 31 siswa, terdapat 21 siswa (52,4%) yang tidak mampu menyimpulkan makna yang tersirat dengan baik;
3. Dari 31 siswa, terdapat 19 siswa (51,6%) yang tidak mampu menyusun kembali ide pokok dengan baik dan efektif;
4. Dari 31 siswa, terdapat 19 siswa (55,6%) yang tidak mampu menilai relevansi informasi yang disampaikan dengan baik;
5. Dari 31 siswa, terdapat 17 siswa (61,3%) yang tidak mampu menghargai nilai dari informasi dengan baik dan benar.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak siswa masih tergolong rendah dan tidak mampu memenuhi indikator keterampilan menyimak. Ini menunjukkan bahwasanya keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang masih tergolong rendah.

Guru selalu melakukan berbagai cara agar dapat mengatasi masalah yang dimaksud salah satunya dengan memberikan tugas latihan, akan tetapi cara ini belum mampu mengatasi masalah tersebut. Rendahnya keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang tergolong masih rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan menyimak siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Artikulasi*. Model pembelajaran ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif bagi siswa, karena melibatkan teknik berbicara dan mendengarkan secara bergantian antara guru dan siswa. Selain itu, model ini juga dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan responsif terhadap informasi yang disampaikan, serta meningkatkan keterampilan menyimak secara signifikan.

Model pembelajaran Artikulasi ini bisa mengstimulasi rasa ingin tahu siswa, dengan menerapkan model pembelajaran Artikulasi dapat meningkatkan kulaitas daya serap siswa dan daya ingat siswa untuk memahami materi yang telah di jelaskan kepada siswa tersebut. Model pembelajajaran Artikulasi ini merupakan tahapan pembelajaran student center learning yaitu adalah siswa sebagai pusat pembelajaran.⁴ Model pembelajaran *Artikulasi*, dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam proses mendengarkan dan merespons informasi yang diberikan. Model pembelajaran *Artikulasi* menekankan pada interaksi aktif antara guru dan siswa, serta penggunaan teknik-teknik tertentu yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses mendengarkan.

⁴ Ummu Kalsum, dkk, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran n Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menyimak siswa Kelas IV di SDN 22 Kabupaten Maros”, (PINISI JOURNAL OF EDUCATION, Universitas Negeri Makassar, 2023, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilihat dari penelitian terdahulu, model pembelajaran Artikulasi dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa.⁵ Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Siharmin yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, model pembelajaran *Artikulasi* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Mengacu pada latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran *Artikulasi* dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam pengajaran keterampilan menyimak di sekolah dasar.

B. Definsi Istilah

Disebuah penelitian ilmiah perlu adanya definisi istilah yang akan diteliti dengan jelas, supaya penelitian tersebut lebih terfokus. Agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul, berikut beberapa penjabaran istilah yang ada di judul ini:

⁵ Siharmin , “Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar”, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam”, (Banda Aceh, 2019), hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Model Pembelajaran Artikulasi

Artikulasi adalah pesan berantai yang mengharuskan siswa menyampaikan informasi dari guru kepada teman sekelas atau kelompok.⁶ Model artikulasi merupakan model pembelajaran sintak, yang mencakup penyampaian kompetensi, penyajian materi, dan pembentukan kelompok kecil. Dalam model ini, satu siswa menyampaikan materi yang telah dipelajari, diikuti oleh siswa lainnya yang bergantian.

Siswa kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, dengan guru membimbing kesimpulan di akhir. Model ini membantu siswa memahami konsep sulit dan meningkatkan kerja sama, pemikiran kritis, serta kemampuan saling membantu, sehingga interaksi menjadi lebih mudah dan cepat.⁷ Selain itu, model artikulasi juga dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa, menjadikannya lebih aktif karena adanya saling wawancara di antara mereka.

2. Keterampilan Menyimak

Menyimak memiliki makna yang mirip dengan mendengar dan mendengarkan, tetapi ada perbedaan antara ketiga istilah tersebut. Mendengar diartikan sebagai proses menerima bunyi dari luar tanpa memperhatikan makna atau pesan yang terkandung. Sebaliknya, menyimak adalah proses mendengar dengan pemahaman dan perhatian

⁶ Hasmiati, Pese, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Untuk Meningkatkan Hasil belajar Fisika Siswa Pada Kelas VIII B SMP Negeri 2 Morowala", *Jurnal Pendidikan Fisika*, (2013), hlm. 43.

⁷ Oktaviana Flaviana Kasi & Yuli Ifana Sari, "Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Motivasi belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi* 3.2 (2018), hlm. 254.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap makna dan pesan bunyi. Dengan demikian, menyimak mencakup mendengar, tetapi mendengar belum tentu berarti menyimak. Dalam bahasa Inggris, "*listening comprehension*" merujuk pada menyimak, sementara "*to hear*" berarti mendengar.

Menurut Poerwadarminta, menyimak berarti mendengar atau memperhatikan dengan seksama apa yang diucapkan atau dibaca. Menyimak adalah proses pendengaran yang melibatkan pengenalan dan interpretasi simbol-simbol lisan, sedangkan mendengar hanya melibatkan penerimaan bunyi tanpa memperhatikan maknanya.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah” Bagaimana penerapan model pembelajaran *Artikulasi* dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di UPT SDN 028 Rimbo Panjang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa dikelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang melalui penerapan model pembelajaran *Artikulasi* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

⁸ Hijriyah, Umi, "*Menyimak Strategi dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*", Lampung: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung, 2016), hlm.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan aktivitas belajar siswa.
- b. Bagi Guru: Sebagai masukan bagi guru untuk menjadikan model pembelajaran Artikulasi sebagai alternatif yang dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa.
- c. Bagi Siswa: Siswa dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan menambah pengalaman baru dengan menggunakan model pembelajaran Artikulasi.
- d. Bagi Penulis: Sebagai sumbangan penulis terhadap dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digunakan untuk pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang menyangkut sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung. Menurut Arends dalam Trianto, menyebutkan bahwa “model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

Sedangkan Adi memaparkan bahwa definisi model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar- mengajar.⁹

⁹ Purnomo, Agus, dkk. “*Pengantar Model Pembelajaran*”, (Bima-NTB: Penerbit Yayasan Hanjah Diha, 2022), hlm. 1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran adalah keseluruhan proses penyampaian materi ajar yang mencakup semua tahap sebelum, selama, dan setelah pembelajaran oleh guru, serta fasilitas yang digunakan, baik secara langsung maupun tidak. Para ahli mengemukakan bahwa setiap model pembelajaran membantu peneliti dalam merancang proses belajar untuk mendukung peserta didik mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan demikian, model pembelajaran dapat dipahami sebagai rencana penyampaian materi yang mencakup semua aspek dalam pembelajaran untuk mendukung pencapaian tujuan oleh peserta didik.¹⁰

2. Model Pembelajaran Artikulasi

Model pembelajaran *Artikulasi* merupakan model pembelajaran yang siklusnya seperti pesan berantai, yang mana artinya materi yang dijelaskan oleh guru siswa wajib melanjutkan atau meneruskan untuk menjelaskan kepada temannya atau pasangan kelompoknya.¹¹ Inilah yang membuat model pembelajaran ini berbeda, siswa diharuskan untuk dapat berperan sebagai penerima pesan dan juga sekaligus menjadi penyampai pesan. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk aktif dalam pembelajaran yang mana siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang mana masing-masing siswa di kelompok memiliki tugas mewawancarai teman kelompoknya tentang materi yang telah dijelaskan oleh gurunya.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 21.

¹¹ Haryati Mimin, “*Model dan Teknik Pada Tingkat Satuan Pendidikan*”, (Jakarta: Referensi, 2008), hlm. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut beberapa ahli ada beberapa definisi istilah model pembelajaran artikulasi, yaitu:

- a. Menurut Ngalimun model pembelajaran artikulasi ialah siswa dituntut agar bisa berperan sebagai penerima pesan sekaligus penyampai pesan.
- b. Menurut Huda model pembelajaran Artikulasi ialah model pembelajaran yang menuntut semua siswa aktif di dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Mustain, Artikulasi adalah apa yang kita definisikan sebagai struktur dalam otak yang melibatkan kemampuan berbicara, membaca atau pemrosesan kata lainnya dan gerak tambahan.

Model pembelajaran Artikulasi efektif dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Model ini dapat merangsang rasa ingin tahu peserta didik dan meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk bertanya. Dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model Artikulasi adalah jenis pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Penerapan model ini dapat memperbaiki hasil belajar siswa melalui pesan berantai tentang MakhluK Hidup, sehingga siswa aktif dalam keterampilan berbicara sebagai penyampai dan penerima pesan.¹²

Model pembelajaran Artikulasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Model ini menekankan pada peran aktif siswa sebagai penerima dan penyampai informasi, sehingga

¹² D. Astrianingsih & D. H. Prasetyo, " Analisis Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar IPA ", (Jurnal STKIP Banten, 2018), hlm 19-20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong mereka untuk lebih fokus dan memahami materi yang disampaikan.¹³

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran Artikulasi

Beberapa langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Artikulasi* yang dikemukakan oleh Amri¹⁴, berikut;

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;
- 2) Guru menyampaikan materi sebagaimana biasa;
- 3) Untuk mengetahui daya serap siswa, guru membentuk kelompok yang beranggotakan 2 orang berpasangan;
- 4) Menugaskan salah satu siswa dari pasangan tadi untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan kecil, lalu berganti peran begitu juga kelompok lainnya;
- 5) Menugaskan siswa dengan bergiliran atau bisa juga diacak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman kelompoknya sampai semua siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya;
- 6) Guru kembali menjelaskan ulang tentang materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswanya;

Menurut Suprijono¹⁵ langkah-langkah pembelajaran *Artikulasi* sebagai berikut:

- 1) Pendidik menyampaikan kompetensi yang ingin di capai;

¹³ Ngilimun, “*Strategi dan Model Pembelajaran*”, (Jakarta: Aswaja Pressindo), hlm. 174.

¹⁴ Moch. Agus Krisno Budiyanto, “*SINTAKS 45 Model Pembelajaran Dalam Student Center Learning (SCL)*,” (Malang: UMM Press, 2016), hlm. 24.

¹⁵ Andri Kurniawan, dkk, “*Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*”, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm, 33-34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pendidik menyajikan materi sebagaimana biasa;
- 3) Untuk mengetahui daya serap peserta didik, bentuklah kelompok berpasangan dua orang;
- 4) Menugaskan salah satu peserta didik dari pasangan itu menceritakan materi yang baru diterima dari pendidik dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
- 5) Menugaskan peserta didik secara bergiliran atau diacak menyampaikan hasil wawancara dengan teman pasangannya. Sampai sebagian peserta didik sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
- 6) Pendidik mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang sekiranya belum dipahami oleh peserta didik.

Sedangkan menurut Huda¹⁶ langkah-langkah model pembelajaran Artikulasi sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai;
- 2) Menyajikan materi;
- 3) Membentuk kelompok berpasangan;
- 4) Menugaskan siswa untuk menceritakan materi;
- 5) Menyampaikan hasil wawancara;
- 6) Mengulangi atau menjelaskan kembali materi;

¹⁶ Huda. M, "Model-model Pengajaran dan Pembelajaran", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm, 269-270.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7) Kesimpulan atau penutup:

Dari ketiga pendapat para ahli tentang langkah-langkah model pembelajaran *Artikulasi* diatas, penulis menggunakan langkah-langkah pembelajaran *Artikulasi* menurut Amri, karena langkah-langkah yang dipaparkan beliau mudah diterapkan dan juga mudah dipahami oleh siswa.

b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Artikulasi

1) Kelebihan Model Pembelajaran Artikulasi:

- a) Semua siswa terlibat (mendapat peran);
- b) Melatih kesiapan siswa;
- c) Melatih daya serap dan pemahaman dari orang lain;
- d) Cocok untuk tugas sederhana;
- e) Interaksi lebih mudah;
- f) Meningkatkan partisipasi anak.

2) Kekurangan model pembelajaran Artikulasi:

- a) Hanya untuk pelajaran tertentu;
- b) Waktu yang dibutuhkan banyak;
- c) Materi yang didapat sedikit;
- d) Banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor;
- e) Lebih sedikit ide yang muncul.

3. Keterampilan Menyimak

a. Pengertian Keterampilan Menyimak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyimak adalah proses mendengarkan simbol lisan dengan perhatian pemahaman, dan interpretasi untuk mendapatkan informasi, menangkap isi pesan, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara. Kegiatan mendengarkan ini tidaklah sederhana, ia melibatkan berbagai komponen persepsi dan pengetahuan linguistik untuk memahami wacana yang ada. Mendengar adalah proses dinamis yang mengandalkan informasi dari pembicara, pendengar, konteks, dan interaksi untuk membentuk makna. Keterampilan menyimak adalah salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, yang berarti tidak hanya mendengar suara bahasa, tetapi juga memahaminya.¹⁷

Keterampilan menyimak adalah aktivitas awal yang dilakukan anak dalam proses memperoleh keterampilan berbahasa. Sebelum mampu berbicara, membaca, atau menulis, anak terlebih dahulu terlibat dalam menyimak. Secara umum, urutan keterampilan berbahasa dimulai dari menyimak, berbicara, membaca, dan terakhir menulis.¹⁸ Dalam kehidupan sehari-hari, menyimak sangat penting untuk mendapatkan informasi yang menambah wawasan. Di sekolah, menyimak juga berperan krusial, karena membantu siswa menambah ilmu dan menghargai pendapat orang lain. Kegiatan menyimak fokus pada bunyi bahasa, sementara mendengarkan bisa beragam bunyi.

¹⁷ Iskandarwassid & Dandang Sunendar, “*Strategi Pembelajaran Bahasa*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 118.

¹⁸ Slamet, “*Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*”, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2008), hlm. 2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyimak dilakukan secara sadar dan terencana, dengan tujuan memahami atau menikmati informasi yang diterima. Keterampilan ini, yang bersifat reseptif, mendominasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dibandingkan keterampilan lain, termasuk berbicara. Keterampilan menyimak baru diakui sebagai komponen utama dalam pembelajaran bahasa pada tahun 1970-an, dengan munculnya teori-teori seperti *Total Physical Response* (TPS) dari James Asher. Teori-teori ini menekankan bahwa menyimak bukanlah aktivitas satu arah. Proses menyimak melibatkan penerimaan suara melalui telinga yang kemudian dikirimkan ke otak, dan merupakan awal dari interaksi yang lebih kompleks di mana otak bereaksi terhadap impuls tersebut melalui mekanisme kognitif dan afektif.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menyimak

Para pakar atau ahli mengemukakan beberapa jenis faktor yang mempengaruhi menyimak. Menurut pendapat Hunt ada lima faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak, yaitu : sikap, motivasi, pribadi, situasi, kehidupan, dan peranan masyarakat. Sedangkan menurut Web, ia mengemukakan empat faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak, yaitu, lingkungan, fisik, psikologis, dan pengalaman. Dari beberapa persamaan dan perbedaan yang mempengaruhi keterampilan menyimak diatas, Tarigan menyimpulkan ada delapan faktor yang mempengaruhi menyimak, berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kondisi fisik seorang penyimak merupakan faktor yang penting dalam menentukan keefektifan serta kualitas menyimak. Kesehatan dan kesejahteraan fisik merupakan suatu modal penting yang turut menentukan bagi setiap penyimak;
- 2) Faktor psikologis juga mempengaruhi proses menyimak. Faktor psikologis dibedakan menjadi dua, yaitu faktor psikologis yang positif memberi pengaruh yang baik, dan faktor psikologis yang negatif memberi pengaruh yang buruk terhadap kegiatan menyimak;
- 3) Faktor pengalaman, kurangnya minat merupakan akibat dari pengalaman yang kurang atau tidak ada sama sekali pengalaman dalam bidang yang disimak. Sikap antagonis adalah sikap yang menentang pada permusuhan yang timbul dari pengalaman yang tidak menyenangkan;
- 4) Sikap seseorang dapat mempengaruhi aktivitas mendengarkan, karena manusia cenderung memiliki dua sikap utama: menerima dan menolak, yang masing-masing memiliki dampak positif atau negatif;
- 5) Motivasi adalah salah satu kunci keberhasilan individu. Motivasi yang kuat biasanya berkorelasi dengan pencapaian tujuan. Jika kita percaya pada sifat-sifat positif diri, kita akan menjadi pendengar yang lebih baik dibandingkan jika kita merasa malas dan egosentris;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Faktor jenis kelamin menunjukkan bahwa pria umumnya memiliki gaya mendengarkan yang objektif dan analitik, sementara wanita cenderung lebih subjektif dan emosional;
- 7) Lingkungan memengaruhi mendengarkan, terdiri dari lingkungan fisik yang mencakup penataan ruang kelas dan sarana pembelajaran, serta lingkungan sosial yang mendukung anak-anak dalam mengekspresikan dan mengevaluasi ide;
- 8) Peran dalam masyarakat juga memengaruhi kemampuan mendengarkan. Sebagai pendidik, kita cenderung lebih mendengarkan materi yang berkaitan dengan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan kita.

Kesimpulannya, kegiatan mendengarkan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti fisik, psikologis, pengalaman, sikap, motivasi, jenis kelamin, lingkungan, dan peran dalam masyarakat.¹⁹ Dari beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak yang telah dipaparkan diatas, faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa kelas V B di UPT SDN 028 Rimbo Panjang yang paling besar dampaknya adalah dari faktor lingkungan.

Karena pada saat melakukan pra riset di sekolah tepatnya di kelas V B, siswa mudah terganggu konsentrasi belajarnya karena lingkungan belajar yang tidak kondusif dan kerap sekali diganggu oleh temannya. Jadi pada kelas V B faktor yang berdampak negatif pada

¹⁹ *Ibid*, hlm. 36-39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat proses pembelajaran yaitu lingkungannya, karena siswa sangat sulit untuk fokus untuk melakukan proses pembelajaran.

c. Jenis-jenis Keterampilan Menyimak

Tarigan memaparkan bahwa terdapat beberapa jenis-jenis menyimak, yaitu:

8) Menyimak Ekstensif

Menyimak ekstensif adalah aktivitas mendengarkan yang berfokus pada hal-hal yang lebih umum dan tidak memerlukan arahan langsung dari seorang guru. Berikut adalah beberapa jenis menyimak ekstensif:

a) Menyimak Sosial

Menyimak sosial, atau konversasional, terjadi dalam konteks sosial di mana orang-orang bercakap-cakap tentang topik menarik bagi semua yang hadir. Mereka saling mendengarkan untuk memberikan respons yang wajar, mengikuti pembicaraan yang menarik, dan menunjukkan perhatian terhadap apa yang dikatakan oleh rekan mereka.

b) Menyimak Sekunder

Menyimak sekunder adalah kegiatan mendengarkan yang terjadi secara kebetulan dan luas. Contoh dari menyimak sekunder termasuk mendengarkan musik yang mengiringi tarian rakyat di sekolah atau suara radio yang terdengar samar saat kita sedang menulis surat di rumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Menyimak Estetik

Menyimak estetik, atau apresiatif, merupakan fase terakhir dalam menyimak yang mencakup aktivitas mendengarkan secara kebetulan dan luas, seperti: mendengarkan musik, puisi, pembacaan bersama, atau drama radio serta rekaman. menikmati cerita, puisi, teka-teki, dan irama dalam lakon yang dibacakan atau diceritakan oleh guru, siswa, atau aktor.

d) Menyimak Pasif

Menyimak pasif adalah proses penyerapan informasi tanpa usaha sadar, yang sering terjadi saat belajar dengan kurang teliti, terburu-buru, menghafal tanpa pemahaman, atau berlatih secara santai dalam penguasaan bahasa.

9) Menyimak Intensif

Menyimak ekstensif lebih berfokus pada aktivitas mendengarkan yang lebih bebas dan umum, biasanya di bawah bimbingan guru, sementara menyimak intensif melibatkan pengawasan dan kontrol yang lebih ketat terhadap topik tertentu. Berikut adalah beberapa jenis menyimak intensif:

a) Menyimak Kritis.

Menyimak kritis adalah aktivitas yang mencari kesalahan atau kelebihan dalam pernyataan pembicara dengan alasan yang logis dan dapat diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Menyimak Konsentratif.

Menyimak konsentratif, atau telaah, mencakup kegiatan seperti: Mengikuti petunjuk dalam pembicaraan; Mencari hubungan antar elemen, seperti kelas, tempat, waktu, urutan, dan sebab-akibat Mendapatkan informasi tertentu; Memahami secara mendalam; Merasakan dan menghayati ide pembicara; Memahami urutan ide yang disampaikan.

c) Menyimak Kreatif

Menyimak kreatif adalah aktivitas yang memicu imajinasi pendengar melalui suara, visual, gerakan, dan perasaan yang dihasilkan oleh apa yang didengarkan.

d) Menyimak Eksploratif

Menyimak eksploratif, atau menyimak yang bersifat menyelidik, adalah aktivitas mendengarkan intensif dengan tujuan menyelidiki sesuatu dengan lebih terarah.²⁰

d. Manfaat Keterampilan Menyimak

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial, yang berarti bahwa setiap individu tidak bisa terpisah dari orang lain. Secara alami, manusia hidup berdampingan, dan dalam kehidupan ini terjalin interaksi serta komunikasi, baik dengan lingkungan, sesama, maupun dengan Tuhan. Dalam komunikasi lisan yang bersifat timbal balik antara pembicara dan pendengar, terjadi proses mendengarkan

²⁰Sutari, S., dkk. "Pembelajaran Bahasa Indonesia". (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 2018) Halaman 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang aktif. Setiawan menjelaskan beberapa manfaat dari mendengarkan, antara lain:

- 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman hidup yang berharga, karena mendengarkan memberikan informasi yang dapat meningkatkan pengalaman kita;
- 2) Meningkatkan intelektualitas dan memperdalam pemahaman tentang ilmu;
- 3) Memperkaya kosakata serta menambah ragam ungkapan yang tepat, berkualitas, dan puitis;
- 4) Memperluas wawasan, meningkatkan pemahaman hidup, serta membentuk sikap terbuka dan objektif;
- 5) Meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial;
- 6) Meningkatkan citra artistik jika yang didengarkan adalah bahan dengan isi dan bahasa yang halus;
- 7) Mendorong kreativitas dan semangat berkarya, sehingga dengan banyak mendengarkan, kita akan mendapatkan ide-ide segar dan pengalaman berharga yang memotivasi kita untuk lebih produktif dan kreatif.²¹

e. Indikator Keterampilan Menyimak

Menurut Sukma, memaparkan di dalam bukunya bahwa ada beberapa tahapan keterampilan menyimak yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam proses keterampilan menyimak:

²¹ *Opcit*, hlm. 28-29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memahami isi teks yang disampaikan;
- 2) Menyimpulkan makna yang tersirat;
- 3) Menyusun kembali ide pokok;
- 4) Menilai kebenaran dan relevansi informasi yang disampaikan;
- 5) Menghargai isi bacaan.²²

Sedangkan menurut Hermawan ia menyatakan bahwa indikator keterampilan menyimak di ukur dari aspek:

- 1) Penerimaan;
- 2) Pemahaman;
- 3) Peningkatan;
- 4) Pengevaluasian;
- 5) Penanggapan.²³

Jadi dari beberapa indikator diatas yang telah dipaparkan, penelitian ini mengacu pada lima indikator yang dirumuskan oleh Hanum Hanifa Sukma. Hal ini dikarenakan kelima indikator yang dikemukakan oleh Hanum Hanifa Sukma mudah untuk dipahami oleh siswa dan kegiatan yang dilakukan sudah jelas. Indikator ini dipilih ditimbang berdasarkan apa yang telah terjadi pada saat melakukan pra riset, yaitu pada saat proses pembelajaran, siswa mudah terpecah fokusnya dikarenakan faktor lingkungan kelas yang kurang kondusif,

²² Hanum Hanifa Sukma & M. Fakhur Saifudin, “Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik”, (Yogyakarta: Penerbit K-Media Anggota IKAPI No. 106/DIY/2018), 2021, hlm. 27-28.

²³ Rahmi Nesfia,” Penerapan Model Pembelajaran Paired Storitelling untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 186 Pekanbaru”, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru: 2024, hlm. 23-24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh karena itu peneliti memilih indikator menurut Hanum Hnifa Sukma.

4. Hubungan Model Pembelajaran *Artikulasi* dengan Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak menurut Tarigan adalah Proses mendengarkan simbol-simbol lisan dengan seksama, meliputi perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi, bertujuan untuk mendapatkan informasi, menangkap inti, dan memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan.²⁴

Pembelajaran *Artikulasi* adalah model pembelajaran yang tahapannya seperti pesan berantai yang mana materi yang sudah dijelaskan oleh guru, siswa harus menyampaikan dan memaparkan atau menjelaskan kembali kepada siswa yang lain atau ke teman kelompoknya, siswa diminta sebagai penerima juga serta sebagai penyampai pesan.

Model pembelajaran *Artikulasi* dan keterampilan menyimak ini memiliki hubungan yang sangat erat. Model pembelajaran *Artikulasi* menegaskan pada keikutsertaan aktif siswa pada proses pembelajaran, mencakup berbicara dan berdiskusi. Hal ini memotivasi siswa agar mendengarkan dengan baik supaya bisa memahami dan merespons dengan tepat dan benar.

Huda menyatakan bahwa model pembelajaran *Artikulasi* menekankan pembelajaran kolaboratif, dimana siswa bergantian

²⁴ *Op Cit.* Hlm 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan informasi kepada pasangannya. Dalam proses ini, keterampilan menyimak sangat penting, karena siswa harus mampu menerima, memahami, dan merespons informasi dengan baik agar dapat menyampaikan kembali informasi tersebut secara akurat.²⁵

Menurut Ngalimun model pembelajaran Artikulasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Model ini menekankan pada peran aktif siswa sebagai penerima dan penyampai informasi, sehingga mendorong mereka untuk lebih fokus dan memahami materi yang disampaikan.²⁶

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Artikulasi* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Sehat itu Penting Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru”.²⁷

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah persamaannya adalah terletak di variabel penelitian, yaitu model *Artikulasi* (variabel X) sebagai variabel bebas. Sedangkan perbedaannya terletak pada Keterampilan Berbicara (variabel Y) sebagai variabel terikat, tahun penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, dan subjek penelitian.

²⁵ Huda. M, “Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatik”, Yogyakarta, 2013, hlm. 268.

²⁶ *Ibid*, hlm.174.

²⁷ Mahyani, “Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Sehat Itu Penting Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru”, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru: 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian ini disimpulkan bahwa model pembelajaran Artikulasi dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa sebesar 89,08% pada siklus II.

2. Penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Artikulasi* Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV MI Al-Ikhwan Pekanbaru”²⁸

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabel penelitian, yaitu model *Artikulasi* (variabel X). Perbedaannya terletak pada Kemampuan Pemahaman Konsep (variabel Y), tahun penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, dan subjek penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Artikulasi dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa sebesar 75,38% pada siklus II.

3. Penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Pada Muatan Tematik Di Kelas V SD Muhammadiyah 002 Penyesawan Kecamatan Kampar”.²⁹

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabel Y, yaitu Keterampilan Menyimak, sedangkan perbedaannya

²⁸ Fitrya Dhedek Rizalis, “Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV MI Al-Ikhwan Pekanbaru”, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (Pekanbaru, 2023), hlm. 12.

²⁹ Dwiki Darmawan, “Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explain* Untuk meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Muhammadiyah 002 Penyesawan Kecamatan Kampar”, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

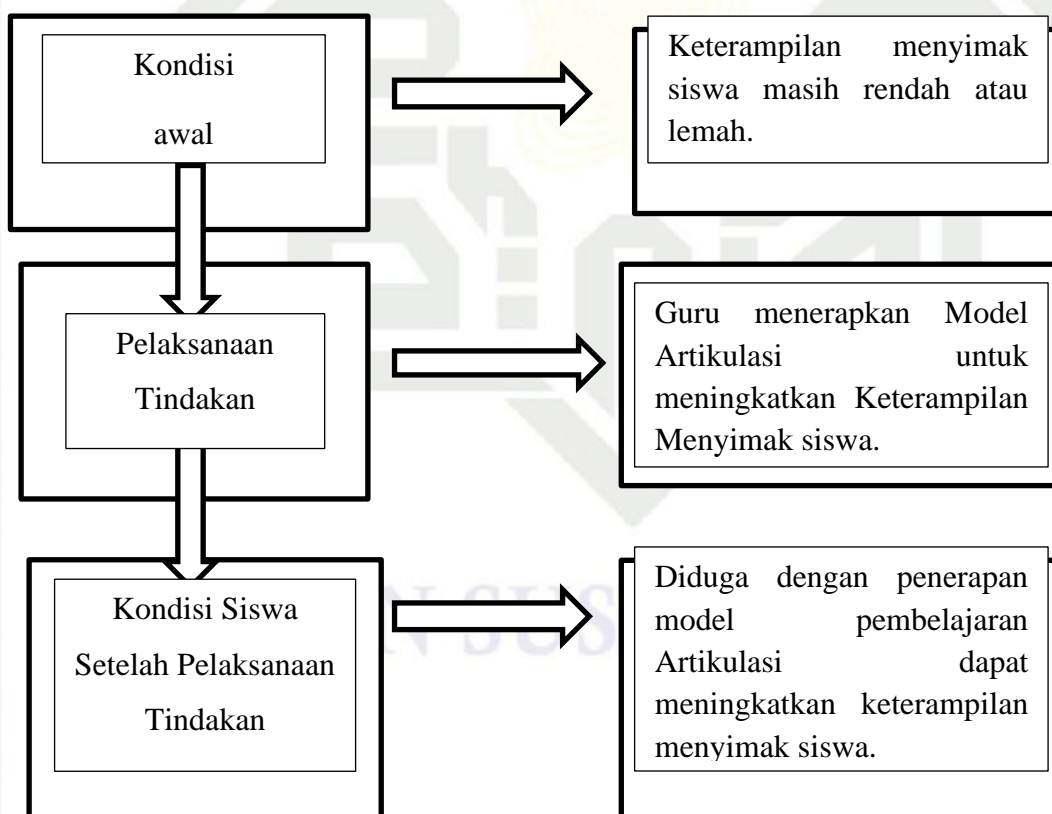
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terletak pada variabel X, yaitu Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

C. Kerangka Berpikir

Dengan diterapkannya model pembelajaran *Artikulasi* adalah salah satu cara untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak kelas V di UPT SDN 028 Rimbo Panjang yang digambarkan dengan bentuk kerangka berpikir secara terstruktur atau sistematis agar bisa memperjelas kedua variabel yang akan diteliti. Lebih rincinya bisa dilihat sebagai berikut:

Kerangka Berpikir dengan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak



Gambar II.1
Kerangka Berpikir Model Pembelajaran Artikulasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu standar atau tolak ukur yang dipakai untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK untuk meningkatkan dan memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas.

a. Aktivitas Guru

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dan materi yang akan disampaikan kepada siswa;
- 2) Guru menjelaskan materi kepada siswa;
- 3) Guru membentuk pasangan dua orang;
- 4) Guru menugaskan salah seorang dari pasangan untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru;
- 5) Guru menyuruh siswa secara bergiliran atau secara acak untuk menyampaikan hasil yang ia dapatkan, dan meminta siswa yang lain mendengarkan penjelasannya didepan kelas;
- 6) Guru mengulangi penjelasan materi yang sekiranya belum dimengerti atau belum dipahami oleh siswa;
- 7) Penutup.

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran Artikulasi mencapai 70% dari seluruh aktivitas guru terlaksana dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Aktivitas Siswa

- 1) Siswa menyimak kompetensi dan materi yang disampaikan oleh guru;
- 2) Siswa menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru;
- 3) Siswa membentuk kelompok berpasangan dua orang sesuai dengan arahan dari guru;
- 4) Salah satu siswa dari dua orang yang berpasangan tadi diinstruksikan untuk menceritakan kembali materi yang baru diterima dari guru;
- 5) Siswa menyampaikan hasil yang didapat dengan teman pasangannya;
- 6) Siswa mendengarkan penjelasan ulang materi dan kesimpulan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru tentang materi mana yang tidak dipahami oleh siswa;

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas siswa ini adalah keberhasilan siswa dalam menerapkan model pembelajaran Artikulasi mencapai 80% dari seluruh aktivitas siswa terlaksana dengan baik.

2. Indikator Keterampilan Menyimak

Adapun indikator keberhasilan Keterampilan Menyimak siswa dengan penerapan Artikulasi, dalam penelitian ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia penulis akan meneliti, yaitu:

- a. Memahami isi teks yang disampaikan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menyimpulkan makna yang tidak langsung (makna tersirat di dalam cerita);
- c. Menyusun kembali ide pokok;
- d. Menilai kebenaran dan relevansi informasi yang disampaikan;
- e. Menghargai nilai dari informasi yang disampaikan.

Terdapat 5 indikator yang akan dinilai untuk menentukan keterampilan menyimak siswa, untuk mengetahui keberhasilan penelitian, apabila siswa mencapai kategori baik dengan presentase 80% dari jumlah siswa kualifikasi keterampilan menyimak.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka teori yang telah dipaparkan diatas, rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika guru menerapkan model pembelajaran Artikulasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 028 Rimbo Panjang, maka diduga penerapan model pembelajaran Artikulasi ini dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa siswa kelas V di UPT SDN 028 Rimbo Panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 028 Rimbo Panjang pada tahun 2024 dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan model pembelajaran Artikulasi untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 028 Rimbo Panjang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suhardjono penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, bekerja sama, dengan peneliti atau guru itu sendiri yang melakukan atau bertindak sebagai peneliti di kelas atau di sekolah di tempat dia mengajar dengan ditekankan pada peningkatan proses dan praktis belajar.³⁰

³⁰ Arikunto, "Penelitian Tindakan Kelas", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Bahri, penelitian tindakan kelas adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan untuk meninjau berbagai aktivitas di dalam kelas yang bisa memperbaiki praktek didalam pembelajaran supaya proses dan hasil proses belajar mengajar menjadi lebih baik. Sedangkan menurut Kusumah ia menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara melaksanakan, merencanakan, dan merefleksikan tindakan secara partisipatif dan kolaboratif bertujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa bisa meningkat lebih bagus.³¹

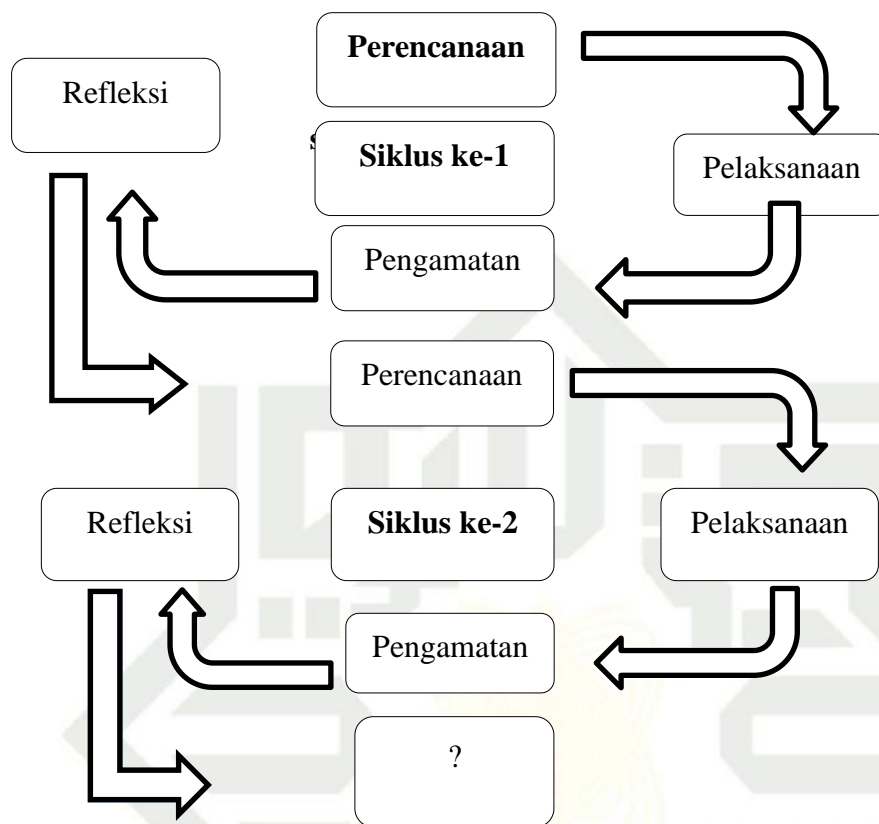
Dapat disimpulkan bahwa PTK ini ialah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas yang diajarnya, dengan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefeksi tindakan atau penelitian secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru. Dari pandangan ahli yang telah dipaparkan diatas, sangat jelas bahwa tiap artian tentang penelitian tindakan kelas yang dipaparkan oleh para ahli saling berkaitan. Di samping itu, pendapat yang dipaparkan para ahli juga saling mendukung dengan penjabaran yang berbeda-beda dengan yang lainnya.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan- tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagian berikut antara lain:

³¹ Pratiwi Bernadetta Purba, dkk, “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Deli Serdang: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.2-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III.1 Rancangan Penelitian PTK

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Membuat modul ajar;
- b. Menyiapkan segala sarana prasarana pendukung yang dibutuhkan pada saat dikelas;
- c. Menyiapkan lembar observasi guna untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat menerapkan model pembelajaran Artikulasi dalam proses pembelajaran;
- d. Meminta rekan atau teman sejawat untuk menjadi observer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Kegiatan awal

- 1) Guru mengawali kelas dengan mengucapkan salam kepada siswa dan bertanya bagaimana kabar siswa;
- 2) Guru mengajak siswa untuk membaca doa bersama;
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa, mengecek kerapian pakaian siswa, dan posisi tempat duduk siswa;
- 4) Guru melakukan apersepsi atau mengajak siswa untuk mengingat materi minggu lalu;
- 5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan memberi motivasi atau semangat kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai kepada siswa;
- 2) Guru menyampaikan materi seperti biasanya;
- 3) Agar mengetahui daya serap dan menyimak siswa, guru membentuk kelompok secara berpasangan yang mana beranggotakan dua orang;
- 4) Guru menugasi salah seorang siswa dari pasangan kelompok tadi untuk menceritakan materi yang baru saja diterimanya dari guru dan pasangannya satu lagi mendengarkan bersamaan dengan membuat catatan-catatan kecil, lalu berganti peran. Dan begitu juga dengan kelompok yang lain;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Menugasi siswa secara acak untuk menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman kelompoknya sampai beberapa atau sebagian siswa telah menyampaikan hasil wawancaranya;

6) Lalu guru kembali menjelaskan atau mengulang materi yang disampaikan tadi, jika ada sekiranya yang belum dipahami siswa.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini;
- 2) Guru memberikan refleksi;
- 3) Guru bersama siswa membaca doa untuk menutup pembelajaran dan memberikan salam.

3. Observasi

Penelitian ini mengikutsertakan dua pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamat pertama ialah rekan sejawat yang fokus pada aktivitas guru, disisi lain pengamat kedua adalah wali kelas V yang mengamati aktivitas siswa. Tujuan penagamatan ini adalah demi mengumpulkan data yang akurat mengenai jalannya pembelajaran, agar peneliti dapat memperoleh masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Refleksi

Dari hasil observasi yang sudah didapat, lalu dikumpul dan dianalisa. Pada hasil observasi ini, guru bisa menganalisa lagi pelaksanaan tindakan kelas yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil analisis ini, guru bisa melakukan refleksi. Dilakukannya refleksi bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan dalam proses pembelajaran disetiap pertemuan, mengevaluasi apakah pelaksanaan pembelajaran telah sesuai, dan menilai apakah keterampilan menyimak siswa meningkat dengan menerapkan model pembelajaran *Artikulasi*. Jika didapat kekurangan dalam suatu siklus yang menghambat peningkatan aktivitas belajar, maka dilakukan perbaikan dipertemuan selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara yang diterapkan oleh peneliti guna mendapatkan informasi terkait apa yang akan diteliti oleh peneliti.³² Di penelitian ini, peneliti memperhatikan seberapa jauh siswa memiliki keterampilan menyimaknya saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada saat pelaksanaan penelitian melibatkan pengamat. Pengamat ditugaskan untuk melihat atau mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Di penelitian ini observasi digunakan peneliti untuk mengamati:

³² Husnul Khatimah & Restu Wibawa, “Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil belajar”, (Jurnal Teknologi Pendidikan, FIP IKIP IKIP Mataram, Vol. No 2, 2017), hlm 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Aktivitas guru sepanjang proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Artikulasi*.
- b. Aktivitas siswa sepanjang proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Artikulasi*.

2. Tes

Tes ini penting dilakukan agar mengetahui keterampilan menyimak siswa sesuai tindakan Siklus I dan Siklus II dengan menerapkan model pembelajaran Artikulasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V di UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa tes tertulis dengan siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data antara lain seperti informasi terkait dengan sekolah, dapat juga berupa foto buku-buku yang relevan dengan penelitian, serta bisa mengetahui keadaan guru dan siswa, fasilitas dan sarana pra sarana, dan kurikulum apa yang digunakan saat pembelajaran sedang berlangsung.³³ Data-data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi ini adalah dokumen atau arsip yang terletak pada UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar. Data tersebut berisi gambaran umum sekolah, kondisi guru dan siswa, dan struktur organisasi yang ada di UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

³³ Ridwan, “*Belajar Mudah Penelitian Guru, Karyawan dan Peneliti Muda*”, (Bandung Alfabeta: 2010), hml. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul dengan menggunakan tehnik observasi, lalu data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Angka presentase aktivitas guru/siswa
 F : Frekuensi aktivitas guru/siswa
 N : Jumlah frekuensi
 100% : Bilangan tetap

Tabel III.1
Kriteria Presentase Aktivitas Guru dan Siswa³⁴

Skor	Kategori	Kriteria
86%-100%	A	Baik Sekali
71%-85%	B	Baik
56%-70%	C	Cukup
41%-55%	D	Kurang
< 40%	E	Sangat Kurang

2. Keterampilan Menyimak

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman lewat proses pembelajaran. Hasil belajar yang dimaksud ialah keterampilan menyimak yang disalurkan dalam bentuk tulisan teks prosedur. Nilai keterampilan menyimak ini diolah dengan rumus berikut:

³⁴ Suhirman, *Penelitian Tindakan Kelas* (Pendekatan Teoritis & Praktis) (Mataram: Sanabil, 2021), hlm. 121.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Nilai keterampilan menyimak yang diperoleh dari perhitungan lalu dikualifikasi sesuai dengan tabel berikut ini:

Tabel III.2
Interval Kategori Keterampilan Menyimak

No	Interval	Kategori
1	91-100	Baik Sekali
2	81-90	Baik
3	70-80	Cukup
4	<70	Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data, bisa disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Artikulasi dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V di UPT SDN 028 Rimbo Panjang. Kondisi ini sangat signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang. Keadaa ini bisa dilihat dari grafi peningkatan keterampilan menyimak siswa yang diawali dari masa pra tindakan keterampilan menyimak siswa hanya menyentuh angka 55,2% yang mana angka ini tergolong sangat rendah atau tidak baik. Lalu setelah dilakukannya tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Artikulasi pada Siklus I, nilai keterampilan menyimak siswa meningkat menjadi 78,4% yang mana angka ini masih tergolong cukup. Setelah itu pada Siklus II nilai keterampilan menyimak siswa kembali meningkat yaitu pada angka 88,1% dan telah berada pada posisi baik. Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran Artikulasi bisa meningkatkan keterampilan menyimak siswa dimata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan diatas yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran Artikulasi yang telah dilakukan, lalu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti disarankan untuk mendalami lebih lanjut pemahaman mengenai model pembelajaran Artikulasi guna meningkatkan efektivitasnya dalam mengembangkan keterampilan menyimak siswa. Dalam penerapannya, penting bagi peneliti untuk mempertimbangkan kesiapan siswa, agar implementasi model ini dapat berjalan secara optimal.
2. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya penelitian menggunakan metode penelitian yang lebih variatif, seperti eksperimen dengan kelompok kontrol, untuk membandingkan efektivitas model pembelajaran Artikulasi dengan model pembelajaran lainnya. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang memengaruhi keberhasilan penerapan model pembelajaran Artikulasi, seperti motivasi belajar siswa atau peran orang tua dalam mendukung pembelajaran menyimak di rumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Krisno Budiyanto. Moch, 2016, *SINTAKS 45 Model Pembelajaran Dalam Student Students Center Learning (SCL)*, Malang: UMM Press.
- Agus Purnomo, dkk, 2022, *Pengantar Model Pembelajaran*, Bima-NTB: Penerbit Yayasan Hanjah Diha.
- Arikunto, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Astrianingsih.D & Prasetyo D. H, 2018, Analisis Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar IPA, *Banten: Jurnal STKIP*.
- Bernadetta Purba Pratiwi, dkk, 2021, *Penelitian Tindakan Kelas*, Deli Serdang: Yayasan Kita Menulis.
- Darmawan Dwiki, *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explain Untuk meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Muhammadiyah 002 Penyesawan Kecamatan Kampar*”, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Dhedek Rizalis Fitrya, 2023, *Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPS Kelas IV MI Al-Ikhwan Pekanbaru*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Edole Ferdinandus, 2023, Kemampuan Menyimak Cerita Pada Peserta didik Kelas II. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran*.
- H. Rahman, dkk, 2019, *Menyimak & Berbicara Teori dan Praktik*, Bandung: Alqaprint Jatinangor, 2019.
- Huda. M, 2013, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Paradigmatik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2023, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Surabaya: Kata Pena
- Iskandarwassid & Sunendar Dandang, 2011, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Istarani, (2015), *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada
- Kalsum Ummu, dkk. 2023, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menyimak siswa Kelas IV di SDN 22 Kabupaten Maros, *Pinisi Journal of Education*: Universitas Negeri Makassar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasi Flaviana Oktaviana & Ifana Sari Yuli, 2018, Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Motivasi belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi* 3.2.

Khatimah Husnul & Wibawa Restu, 2017, Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Hasil belajar, Mataram: *Jurnal Teknologi Pendidikan, FIP FKIP IKIP Mataram*, Vol. No 2, 2017.

Kurniawan, Andri, dkk. 2022, *Metode Pembelajaran di Era Digital 4.0*, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Ngalimun, 2016, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Jakarta: Aswaja Pressindo.

Mahyani, 2020, *Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Sehat Itu Penting Dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Miftahul Huda, 2014, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Mimin Haryati, 2008, *Model dan Teknik Pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Reefereensi.

Muhammad Asrori, 2019, *Penelitian Tindakan Kelas Bandung*: CV.Wacana Prima

Nesfia Rahmi, 2024, *Penerapan Model Pembelajaran Paired Storitelling untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 186 Pekanbaru*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pese Hasmianti, dkk. 2013, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Untuk Meningkatkan Hasil belajar Fisika Siswa Pada Kelas VIII B SMP Negeri 2 Morowala, *Jurnal Pendidikan Fisika*.

Ridwan, 2010, *Belajar Mudah Penelitian Guru, Karyawan dan Peneliti Muda*, Bandung Alfabeta.

Siharmin, 2019, *Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Siswa Kelas III MIN 3 Aceh Besar*: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam.

Slamet, 2008, *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Sutari, S., dkk. 2018 “*Pembelajaran Bahasa Indonesia*”. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suhirman, 2021, *Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Teoritis & Praktis)*
Mataram: Sanabil.

Sukma Hanifa Hanum, dkk, 2021, *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Penerbit K-Media Anggota IKAPI No. 106/DIY/2018.

Tarigan, Henry Guntur, 2021, “*Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*”, Bandung: Penerbit ANGKASA Bandung.

Umi Hijriyah, 2016, *Menyimak Strategi dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa*: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung.

Lampiran 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA FASE C

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PER ELEMEN FASE C

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elemen	Capaian Pembelajaran
	menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA FASE C KELAS 5

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	JP
1. Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.	Semester I Peserta didik mampu:	
		1.1 Membandingkan ciri khusus dan sifat tokoh dalam teks menggunakan diagram Venn	3
		1.2 Menjelaskan informasi dan unsur intrinsik teks fiksi	3
		1.3 Mengidentifikasi majas metafora, personifikasi, dan hiperbola	3
		1.4 Mengidentifikasi penggunaan imbuhan <i>me-</i>	3
		1.5 Mengidentifikasi penggunaan imbuhan <i>-kan</i> dan <i>-lah</i>	3
		1.6 Memperagakan dan menuliskan kembali isi teks prosedur	3
		1.7 Menjelaskan informasi dalam teks wawancara	3
		Semester II Peserta didik mampu:	
		1.8 Menjelaskan informasi dan unsur intrinsik cerita	3
		1.9 Menjelaskan informasi, ide pokok, dan makna kosakata dalam teks	3
		1.10 Menjelaskan ringkasan isi teks dengan menjawab pertanyaan panduan	3
		1.11 Menjelaskan alur dan pesan/amanat cerita	3
		1.12 Menjelaskan unsur pembangun dan nasihat/pesan pantun	3
		1.13 Menjelaskan informasi dalam teks pidato persuasif	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	JP
		2.16 Menjelaskan informasi tentang sebab akibat dalam bentuk tabel dari teks dengan membaca <i>skimming</i> /sekilas 2.17 Menjelaskan kalimat majemuk bertingkat 2.18 Mengidentifikasi penggunaan imbuhan <i>pe-an</i> 2.19 Menjelaskan ide pokok, kalimat utama, dan kalimat penjelas teks dalam bentuk tabel 2.20 Mengidentifikasi penggunaan imbuhan <i>ter-</i> dan kata hubung antarkalimat 2.21 Menjelaskan informasi dan makna kata dalam infografik	3 3 3 3 3 3
3 Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis,	Semester I Peserta didik mampu: 3.1 Menceritakan perbandingan dan pendapat tentang ciri khusus serta sifat tokoh dalam teks 3.2 Mendeskripsikan ciri khusus dan sifat diri sendiri serta orang lain dalam diskusi menggunakan kata sifat 3.3 Menceritakan informasi tentang isi buku berdasarkan sampul buku 3.4 Menceritakan kembali ide pokok dalam teks nonfiksi tertulis dan visual 3.5 Menceritakan pengalaman terkait hobi menggunakan kata imbuhan <i>me-</i> 3.6 Menjelaskan informasi dalam teks informatif melalui diskusi dan presentasi 3.7 Memperagakan teks wawancara 3.8 Melakukan wawancara Semester II Peserta didik mampu:	3 3 3 3 3 3 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	JP
	sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.	3.9 Mendiskusikan dan mempresentasikan kalimat fakta dan opini dalam iklan 3.10 Mempresentasikan teks eksplanasi 3.11 Menceritakan ringkasan dan simpulan isi teks 3.12 Mengidentifikasi kalimat perintah, ajakan, harapan, dan larangan pada petunjuk di tempat umum dengan berdiskusi 3.13 Mendiskusikan hubungan sebab akibat berdasarkan informasi dalam diagram 3.14 Menyampaikan kalimat tanggapan dan saran terhadap permasalahan dalam cerita 3.15 Membacakan teks pidato persuasif	3 2 2 3 3 3 3 3
4 Menulis	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa	Semester I Peserta didik mampu: 4.1 Menulis teks deskripsi menggunakan kata sifat, imbuhan <i>pe-</i> , dan kalimat majemuk setara 4.2 Menyajikan unsur intrinsik teks fiksi dalam peta berpikir 4.3 Membandingkan informasi dalam teks fiksi dan teks nonfiksi dengan topik yang sama dalam bentuk tabel 4.4 Menulis teks fiksi atau nonfiksi menggunakan huruf kapital dan tanda baca yang tepat 4.5 Menulis tanggapan terhadap isi bacaan dalam bentuk surat pribadi 4.6 Membuat teks prosedur menggunakan kata berimbuhan <i>-lah</i> dan <i>-kan</i> 4.7 Menuliskan ide pokok paragraf dari teks informatif 4.8 Membuat pertanyaan wawancara 4.9 Menulis laporan hasil wawancara	3 3 3 3 3 3 3 3 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	JP
	dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.	Semester II Peserta didik mampu: 4.10 Menuliskan solusi penyelesaian masalah berdasarkan isi cerita 4.11 Menulis surat elektronik 4.12 Menulis teks eksplanasi dari ringkasan isi teks 4.13 Menulis teks tentang peristiwa sejarah dalam bentuk poster 4.14 Menulis pengumuman dan surat undangan 4.15 Menuliskan hubungan sebab akibat menggunakan kalimat majemuk bertingkat 4.16 Menulis ringkasan isi teks dengan menggabungkan ide pokok tiap paragraf 4.17 Menulis teks eksposisi menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat 4.18 Melengkapi dan membuat pantun nasihat 4.19 Menulis teks pidato persuasif	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3

Profil Pelajar Pancasila yang relevan diterapkan dalam pembelajaran:

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
- Berkebinekaan global
- Bergotong royong
- Mandiri
- Bermalar kritis
- Kreatif

BAGAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA FASE C KELAS 5

SEMESTER I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

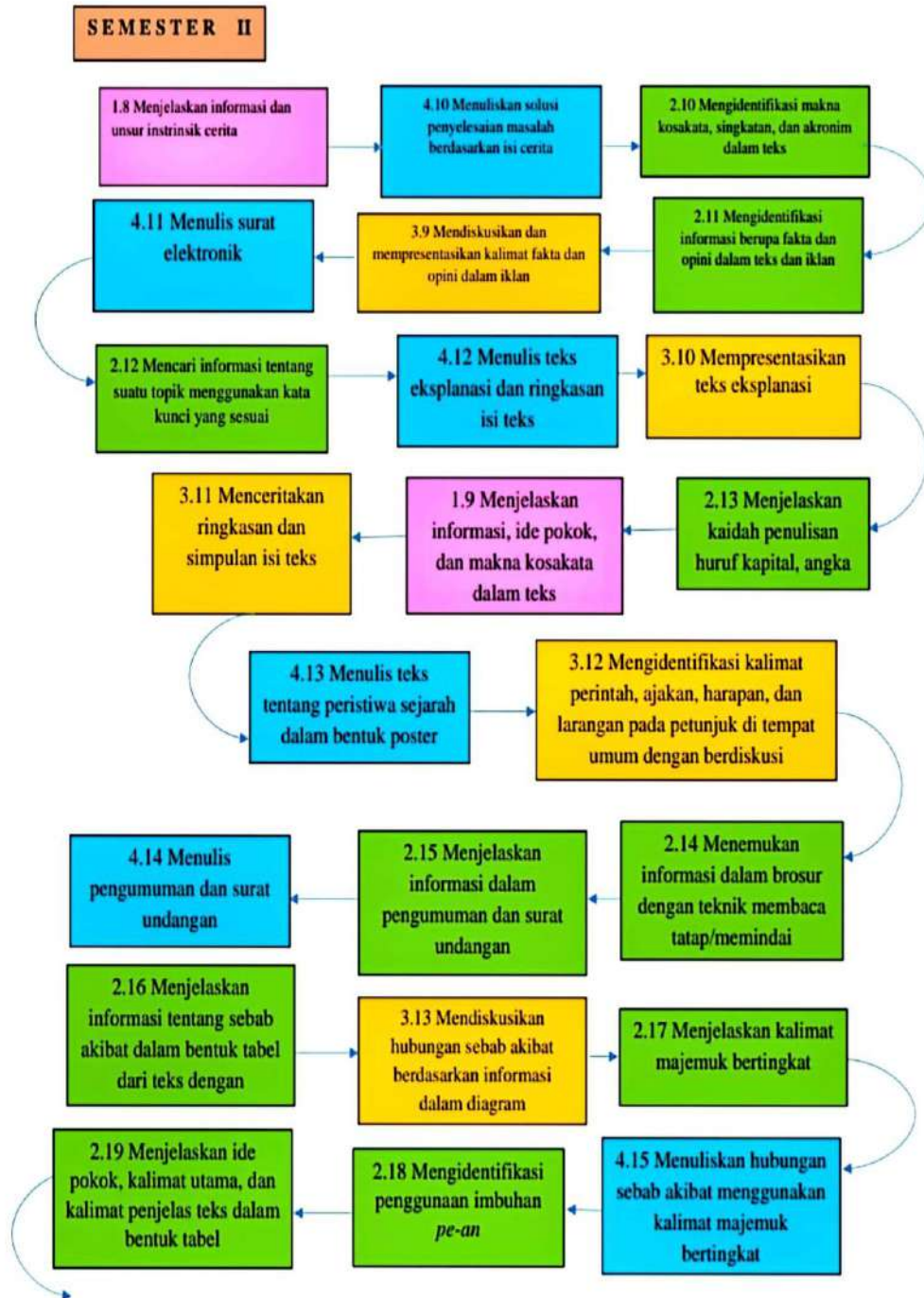


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keterangan Warna Elemen:

- = Menyimak
- = Membaca dan Memirsa
- = Berbicara dan Mempresentasikan
- = Menulis

Lampiran 2

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Rahmi Nadhirah
Instansi	: UPT SDN 028 Rimbo Panjang
Tahun Penyusunan	: 2025
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: C / 5
Bab	: VI
Tema	: Cinta Indonesia
Jumlah Peserta Didik	: 31 peserta didik
Jumlah Jam Pelajaran	: 1 x Pertemuan (2x35)
B. KOMPETENSI AWAL	
peserta didik memiliki keterampilan untuk menjadi pendengar yang penuh perhatian dan menunjukkan minat terhadap teks yang didengar dalam menyimak, dan mampu bekerja sama dengan pasangan kelompok untuk memahami isi teks.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa: Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. Mandiri: Peserta didik dapat mengatur dan merapikan alat tulis sendiri, bertanggung jawab atas tugas pribadi. Bermalar Kritis: Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok berpasangan dengan membaca nyaring sesuai dengan peran masing-masing kelompok, peserta didik tidak hanya membaca teks, tetapi juga membuat ringkasan dari teks yang telah dibaca. Kreatif: Peserta didik dapat saling bertukar ide dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. Bergotong-royong: Peserta didik dapat bekerja sama, saling membantu mengingat dalam pemahaman materi. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> Ruangan Kelas. Media pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> Teks "Berkunjung Ke Gedung Djoeang Solo '45" Buku Bahasa Indonesia kelas V LKPD Sumber Belajar <ul style="list-style-type: none"> Buku Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama, Buku Guru SD Kelas IV, Penulis: Evy Verawaty, Zulqarnain. Hal 126-127. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir kritis dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
Artikulasi
G. METODE PEMBELAJARAN
Eksplorasi, tanya jawab, dan penugasan.
KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
<p>Elemen:</p> <p>Menyimak : Peserta didik menyimak dengan seksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai dengan jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide lebih rinci dalam paparan guru dan dalam teks aural (teks yang dibacakan).</p> <p>Berbicara : Peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.</p>
B. INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengidentifikasi ide-ide pokok dari teks materi tentang "Berkunjung Ke Gedung Djoeang '45 Solo" • Peserta didik mampu membacakan hasil diskusi dengan teman kelompoknya kedepan kelas tentang "Berkunjung ke Gedung Djoeang '45 Solo"
C. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan membuat ringkasan siswa mampu mengidentifikasi ide-ide pokok dari teks materi "Berkunjung ke Gedung Djoeang '45 Solo" • Dengan mempresentasikan kedepan kelas hasil diskusi dengan teman kelompoknya tentang teks "Berkunjung ke Gedung Djoeang '45 Solo"
D. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan mengidentifikasi ide-ide pokok pada teks.
E. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang tau Gedung Djoeang '45 Solo? • Apa saja yang terdapat didalamnya?
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>a. Kegiatan pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta dan mengucapkan salam. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru memerintahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa. 4. Guru dan peserta didik melakukan ice breaking. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan kompetensi pembelajaran. 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik. "siapa yang pernah pergi ke tempat bersejarah?"
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan teks cerita yang berjudul "Berkunjung ke Gedung Djoeang '45 Solo. 2. Guru menjelaskan apa saja informasi tentang Gedung Djoeang '45 Solo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membentuk kelompok yang mana beranggotakan dua orang berpasangan untuk mendiskusikan ide pokok dan informasi apa saja yang ada didalam teks cerita. 4. Setelah peserta didik melakukan diskusi tadi, guru memberikan LKPD, pada kegiatan ini peserta didik bersama teman kelompoknya untuk menjawab soal yang ada di LKPD tersebut. Lalu membuat catatan kecil dari diskusi yang dilakukan. 5. Setelah peserta didik bersama teman kelompoknya selesai mengerjakan LKPD yang dikerjakan, guru meminta salah satu dari pasangan kelompok tadi untuk maju kedepan membacakan hasil dari jawaban mereka, lalu meminta pasangan kelompoknya untuk mendengarkan sambil membuat catatan kecil secara bergantian. 6. Kegiatan tersebut dilakukan hingga semua perwakilan dari berbagai kelompok selesai membacakan hasil mengerjakan LKPD nya bersama teman kelompoknya. 7. Lalu guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.
Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan penilaian hasil belajar berdasarkan tugas yang dikerjakan peserta didik dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah menyelesaikan tugas dengan baik. 2. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah
G. REFLEKSI <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi Guru: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini? 2. Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini? 3. Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? • Refleksi Peserta Didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini? 2. Bagian mana yang tidak kamu sukai pada pembelajaran kali ini?
H. ASESMEN <ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik Penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi b. Penilaian Keterampilan : LKPD/soal 2. Instrumen Penilaian <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap : Menggunakan instrumen rubrik penilaian sikap b. Penilaian Keterampilan : Menggunakan instrumen rubrik penilaian keterampilan menyimak
I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL <ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan: Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai CP. • Remedial: Remedial dilakukan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang peserta didik yang belum mencapai CP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
<p style="text-align: center;"><u>LKPD</u></p> <p>Nama : -</p> <p style="text-align: center;">-</p> <p>Kelas :</p> <p>1. Tulislah ide pokok dan informasi dari teks yang telah dibacakan oleh guru!</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rimbo Panjang, 18 Februari 2025

Mengetahui,

Wali Kelas



Rosma Yeni, S.Pd, SD.

NIP. 198408202014072001

Peneliti



Rahmi Nadhirah

(NIM. 12110822851)

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Rahmi Nadhirah
Instansi	:	UPT SDN 028 Rimbo Panjang
Tahun Penyusunan	:	2025
Tahun Ajaran	:	2024/2025
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	C / 5
Bab	:	VI
Tema	:	Cinta Indonesia
Jumlah Peserta Didik	:	31 peserta didik
Jumlah Jam Pelajaran	:	1 x Pertemuan (2x35)
B. KOMPETENSI AWAL		
peserta didik memiliki keterampilan untuk menjadi pendengar yang penuh perhatian dan menunjukkan minat terhadap teks yang didengar dalam menyimak, dan mampu bekerja sama dengan pasangan kelompok untuk memahami isi teks.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ul style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa: Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. Mandiri: Peserta didik dapat mengatur dan merapikan alat tulis sendiri, bertanggung jawab atas tugas pribadi. Bernalar Kritis: Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok berpasangan dengan membaca nyaring sesuai dengan peran masing-masing kelompok, peserta didik tidak hanya membaca teks, tetapi juga membuat ringkasan dari teks yang telah dibaca. Kreatif: Peserta didik dapat saling bertukar ide dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. Bergotong-royong: Peserta didik dapat bekerja sama, saling membantu mengingat dalam pemahaman materi. 		
D. SARANA DAN PRASARANA		
<ol style="list-style-type: none"> Ruangan Kelas. Media pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> Teks "Museum Benteng Vredeburg" Buku Bahasa Indonesia kelas V LKPD Sumber Belajar <ul style="list-style-type: none"> Buku Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama, Buku Guru SD Kelas IV, Penulis: Evy Verawaty, Zulqarnain. Hal 126-127. 		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir kritis dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
Artikulasi
G. METODE PEMBELAJARAN
Eksplorasi, tanya jawab, dan penugasan.
KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
<p>Elemen:</p> <p>Menyimak : Peserta didik menyimak dengan seksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai dengan jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide lebih rinci dalam paparan guru dan dalam teks aural (teks yang dibacakan).</p> <p>Berbicara : Peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.</p>
B. INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengidentifikasi ide-ide pokok dari teks materi tentang "Museun Benteng Vredeburg" • Peserta didik mampu membacakan hasil diskusi dengan teman kelompoknya kedepan kelas tentang "Museun Benteng Vredeburg"
C. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan membuat ringkasan siswa mampu mengidentifikasi ide-ide pokok dari teks materi "Museun Benteng Vredeburg" • Dengan mempresentasikan kedepan kelas hasil diskusi dengan teman kelompoknya tentang teks "Museun Benteng Vredeburg"
D. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan mengidentifikasi ide-ide pokok pada teks.
E. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang pernah ke museum? • Apa saja yang terdapat didalamnya?
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>b. Kegiatan pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta dan mengucapkan salam. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru memerintahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa. 4. Guru dan peserta didik melakukan ice breaking. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan kompetensi pembelajaran. 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik. "siapa yang pernah ke museum?"
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan teks cerita yang berjudul "Museum benteng Vredeburg". 2. Guru menjelaskan apa saja informasi tentang "Museun Benteng Vredeburg".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membentuk kelompok yang mana beranggotakan dua orang berpasangan untuk mendiskusikan ide pokok dan informasi apa saja yang ada didalam teks cerita. 4. Setelah peserta didik melakukan diskusi tadi, guru memberikan LKPD, pada kegiatan ini peserta didik bersama teman kelompoknya untuk menjawab soal yang ada di LKPD tersebut. Lalu membuat catatan kecil dari diskusi yang dilakukan. 5. Setelah peserta didik bersama teman kelompoknya selesai mengerjakan LKPD yang dikerjakan, guru meminta salah satu dari pasangan kelompok tadi untuk maju kedepan membacakan hasil dari jawaban mereka, lalu meminta pasangan kelompoknya untuk mendengarkan sambil membuat catatan kecil secara bergantian. 6. Kegiatan tersebut dilakukan hingga semua perwakilan dari berbagai kelompok selesai membacakan hasil mengerjakan LKPD nya bersama teman kelompoknya. 7. Lalu guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan penilaian hasil belajar berdasarkan tugas yang dikerjakan peserta didik dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah menyelesaikan tugas dengan baik. 2. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 3. Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah
<p>G. REFLEKSI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi Guru: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini? 2. Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini? 3. Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? • Refleksi Peserta Didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini? 2. Bagian mana yang tidak kamu sukai pada pembelajaran kali ini?
<p>1. ASESMEN</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Teknik Penilaian <ol style="list-style-type: none"> c. Penilaian Sikap : Lembar Observasi d. Penilaian Keterampilan : LKPD/soal 4. Instrumen Penilaian <ol style="list-style-type: none"> c. Penilaian Sikap : Menggunakan instrumen rubrik penilaian sikap d. Penilaian Keterampilan : Menggunakan instrumen rubrik penilaian keterampilan menyimak
<p>2. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan: Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai CP. • Remedial: Remedial dilakukan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang peserta didik yang belum mencapai CP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
<p style="text-align: center;"><u>LKPD</u></p> <p>Nama : -</p> <p style="text-align: center;">-</p> <p>Kelas :</p> <p>2. Tulislah ide pokok dan informasi dari teks yang telah dibacakan oleh guru!</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rimbo Panjang, 20 Februari 2025

Mengetahui,

Wali Kelas



Rosma Yehi, S.Pd, SD.

NIP. 198408202014072001

Peneliti



Rahmi Nadhirah

(NIM. 12110822851)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Rahmi Nadhirah
Instansi	: UPT SDN 028 Rimbo Panjang
Tahun Penyusunan	: 2025
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: C / 5
Bab	: VII
Tema	: Sayangi Bumi
Jumlah Peserta Didik	: 31 peserta didik
Jumlah Jam Pelajaran	: 1 x Pertemuan (2x35)
B. KOMPETENSI AWAL	
peserta didik memiliki keterampilan untuk menjadi pendengar yang penuh perhatian dan menunjukkan minat terhadap teks yang didengar dalam menyimak, dan mampu bekerja sama dengan pasangan kelompok untuk memahami isi teks.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa: Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. Mandiri: Peserta didik dapat mengatur dan merapikan alat tulis sendiri, bertanggung jawab atas tugas pribadi. Bernalar Kritis: Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok berpasangan dengan membaca nyaring sesuai dengan peran masing-masing kelompok, peserta didik tidak hanya membaca teks, tetapi juga membuat ringkasan dari teks yang telah dibaca. Kreatif: Peserta didik dapat saling bertukar ide dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. Bergotong-royong: Peserta didik dapat bekerja sama, saling membantu mengingat dalam pemahaman materi. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<p>A. Ruang Kelas.</p> <p>B. Media pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Teks "Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri" Buku Bahasa Indonesia kelas V LKPD <p>C. Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama, Buku Guru SD Kelas IV, Penulis: Evy Verawaty, Zulqarnain. Hal 126-127. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir kritis dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
Artikulasi
G. METODE PEMBELAJARAN
Eksplorasi, tanya jawab, dan penugasan.
KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
<p>Elemen:</p> <p>Menyimak : Peserta didik menyimak dengan seksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai dengan jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide lebih rinci dalam paparan guru dan dalam teks aural (teks yang dibacakan).</p> <p>Berbicara : Peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.</p>
B. INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengidentifikasi ide-ide pokok dari teks materi tentang “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri” • Peserta didik mampu membacakan hasil diskusi dengan teman kelompoknya kedepan kelas tentang “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”
C. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan membuat ringkasan siswa mampu mengidentifikasi ide-ide pokok dari teks materi “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri” • Dengan mempresentasikan kedepan kelas hasil diskusi dengan teman kelompoknya tentang teks “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”
D. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan mengidentifikasi ide-ide pokok pada teks.
E. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah penghijauan harus dilakukan? • Apa manfaat penghijauan?
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>a. Kegiatan pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta dan mengucapkan salam. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 3. Guru memerintahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa. 4. Guru dan peserta didik melakukan ice breaking. 5. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan kompetensi pembelajaran. 6. Guru memberikan pertanyaan pemantik. “apa manfaat penghijauan?” <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan teks cerita yang berjudul “Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan apa saja informasi tentang Mbah Sadiman, Pejuang Penghijauan Wonogiri. 3. Guru membentuk kelompok yang mana beranggotakan dua orang berpasangan untuk mendiskusikan ide pokok dan informasi apa saja yang ada didalam teks cerita. 4. Setelah peserta didik melakukan diskusi tadi, guru memberikan LKPD, pada kegiatan ini peserta didik bersama teman kelompoknya untuk menjawab soal yang ada di LKPD tersebut. Lalu membuat catatan kecil dari diskusi yang dilakukan. 5. Setelah peserta didik bersama teman kelompoknya selesai mengerjakan LKPD yang dikerjakan, guru meminta salah satu dari pasangan kelompok tadi untuk maju kedepan membacakan hasil dari jawaban mereka, lalu meminta pasangan kelompoknya untuk mendengarkan sambil membuat catatan kecil secara bergantian. 6. Kegiatan tersebut dilakukan hingga semua perwakilan dari berbagai kelompok selesai membacakan hasil mengerjakan LKPD nya bersama teman kelompoknya. 7. Lalu guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.
Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melakukan penilaian hasil belajar berdasarkan tugas yang dikerjakan peserta didik dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah menyelesaikan tugas dengan baik. 5. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. 6. Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah
8. REFLEKSI <ul style="list-style-type: none"> • Refleksi Guru: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini? 2. Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini? 3. Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? • Refleksi Peserta Didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini? 2. Bagian mana yang tidak kamu sukai pada pembelajaran kali ini?
1. ASESMEN <ol style="list-style-type: none"> a. Teknik Penilaian <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi 2. Penilaian Keterampilan : LKPD/soal b. Instrumen Penilaian <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Sikap : Menggunakan instrumen rubrik penilaian sikap 2. Penilaian Keterampilan : Menggunakan instrumen rubrik penilaian keterampilan menyimak
1. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL <ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan: Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai CP. • Remedial: Remedial dilakukan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang peserta didik yang belum mencapai CP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
<p style="text-align: center;"><u>LKPD</u></p> <p>Nama : -</p> <p style="text-align: center;">-</p> <p>Kelas :</p> <p>3. Tulislah ide pokok dan informasi dari teks yang telah dibacakan oleh guru!</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rimbo Panjang, 24 Februari 2025

Mengetahui,

Wali Kelas



Rosma Yehi, S.Pd, SD.

NIP. 198408202014072001

Peneliti



Rahmi Nadhirah

(NIM. 12110822851)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Rahmi Nadhirah
Instansi	: UPT SDN 028 Rimbo Panjang
Tahun Penyusunan	: 2025
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: C / 5
Bab	: VII
Tema	: Sayangi Bumi
Jumlah Peserta Didik	: 31 peserta didik
Jumlah Jam Pelajaran	: 1 x Pertemuan (2x35)
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik memiliki keterampilan untuk menjadi pendengar yang penuh perhatian dan menunjukkan minat terhadap teks yang didengar dalam menyimak, dan mampu bekerja sama dengan pasangan kelompok untuk memahami isi teks.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa: Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, menghormati perbedaan agama, serta menunjukkan sikap hormat terhadap keyakinan orang lain. Mandiri: Peserta didik dapat mengatur dan merapikan alat tulis sendiri, bertanggung jawab atas tugas pribadi. Bernalar Kritis: Peserta didik dapat bekerja sama dalam kelompok berpasangan dengan membaca nyaring sesuai dengan peran masing-masing kelompok, peserta didik tidak hanya membaca teks, tetapi juga membuat ringkasan dari teks yang telah dibaca. Kreatif: Peserta didik dapat saling bertukar ide dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. Bergotong-royong: Peserta didik dapat bekerja sama, saling membantu mengingat dalam pemahaman materi. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<p>A. Ruang Kelas.</p> <p>B. Media pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Teks "Mengurangi, memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah" Buku Bahasa Indonesia kelas V LKPD <p>C. Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama, Buku Guru SD Kelas IV, Penulis: Evy Verawaty, Zulqarnain. Hal 126-127. 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir kritis dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
Artikulasi
G. METODE PEMBELAJARAN
Eksplorasi, tanya jawab, dan penugasan.
KOMPETENSI INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
<p>Elemen:</p> <p>Menyimak : Peserta didik menyimak dengan seksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai dengan jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide lebih rinci dalam paparan guru dan dalam teks aural (teks yang dibacakan).</p> <p>Berbicara : Peserta didik berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi.</p>
B. INDIKATOR CAPAIAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu mengidentifikasi ide-ide pokok dari teks materi tentang "Mengurangi, memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah" Peserta didik mampu membacakan hasil diskusi dengan teman kelompoknya kedepan kelas tentang "Mengurangi, memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah"
C. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> Dengan membuat ringkasan siswa mampu mengidentifikasi ide-ide pokok dari teks materi "Mengurangi, memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah" Dengan mempresentasikan kedepan kelas hasil diskusi dengan teman kelompoknya tentang teks "Mengurangi, memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah"
D. PEMAHAMAN BERMAKNA
Meningkatkan keterampilan menyimak siswa dengan mengidentifikasi ide-ide pokok pada teks.
E. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> Apa manfaat mendaur ulang sampah?
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>a. Kegiatan pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru menyapa peserta dan mengucapkan salam. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. Guru memerintahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa. Guru dan peserta didik melakukan ice breaking. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan kompetensi pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan pemantik. "apa manfaatmendaur ulang sampah?" <p>b. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membacakan teks cerita yang berjudul "Mengurangi, memakai Ulang, dan Mendaur Ulang Sampah Guru menjelaskan apa saja informasi tentang "Mengurangi, memakai Ulang, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mendaur Ulang Sampah".	
3.	Guru membentuk kelompok yang mana beranggotakan dua orang berpasangan untuk mendiskusikan ide pokok dan informasi apa saja yang ada didalam teks cerita.
4.	Setelah peserta didik melakukan diskusi tadi, guru memberikan LKPD, pada kegiatan ini peserta didik bersama teman kelompoknya untuk menjawab soal yang ada di LKPD tersebut. Lalu membuat catatan kecil dari diskusi yang dilakukan.
5.	Setelah peserta didik bersama teman kelompoknya selesai mengerjakan LKPD yang dikerjakan, guru meminta salah satu dari pasangan kelompok tadi untuk maju kedepan membacakan hasil dari jawaban mereka, lalu meminta pasangan kelompoknya untuk mendengarkan sambil membuat catatan kecil secara bergantian.
6.	Kegiatan tersebut dilakukan hingga semua perwakilan dari berbagai kelompok selesai membacakan hasil mengerjakan LKPD nya bersama teman kelompoknya.
7.	Lalu guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini.
Kegiatan Penutup	
7.	Guru melakukan penilaian hasil belajar berdasarkan tugas yang dikerjakan peserta didik dan memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah menyelesaikan tugas dengan baik.
8.	Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
9.	Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah
G. REFLEKSI	
<ul style="list-style-type: none"> • Refleksi Guru: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hal apa yang harus diperbaiki dari pembelajaran kali ini? 2. Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan dari pembelajaran kali ini? 3. Peserta didik mana yang perlu mendapatkan perhatian khusus? • Refleksi Peserta Didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini? 2. Bagian mana yang tidak kamu sukai pada pembelajaran kali ini? 	
H. ASESMEN	
<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Penilaian <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi 2. Penilaian Keterampilan : LKPD/soal • Instrumen Penilaian <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Sikap : Menggunakan instrumen rubrik penilaian sikap 2. Penilaian Keterampilan : Menggunakan instrumen rubrik penilaian keterampilan menyimak 	
I. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan: Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai CP. • Remedial: Remedial dilakukan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang peserta didik yang belum mencapai CP. 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
<p style="text-align: center;"><u>LKPD</u></p> <p>Nama : -</p> <p>Kelas :</p> <p>4. Tulislah ide pokok dan informasi dari teks yang telah dibacakan oleh guru!</p>

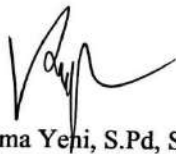
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rimbo Panjang, 26 Februari 2025

Mengetahui,

Wali Kelas



Rosma Yehi, S.Pd, SD.

NIP. 198408202014072001

Peneliti



Rahmi Nadhirah

(NIM. 12110822851)

Teks cerita 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Membaca

Bacalah dengan saksama wacana tentang kunjungan ke museum di bawah ini. Kemudian, bayangkan isi wacana tersebut.

Berkunjung ke Gedung Djoeang '45 Solo



GEDUNG DJOEANG '45

Pada hari Sabtu yang lalu, aku sekeluarga berkunjung ke Gedung Djoeang '45. Gedung itu ada di Jalan Mayor Sunaryo, Kedung Lumbu, Kecamatan Pasar Kliwon. Tepatnya di sebelah timur Beteng Trade Center (BTC). Jarak rumahku ke museum sejauh 20 km. Waktu tempuh perjalanan sekitar 45 menit dari rumah.

Gedung Djoeang '45 merupakan gedung bergaya Eropa. Catnya berwarna putih dan terlihat megah sekali. Di halaman depan gedung yang memanjang ke samping, terdapat air mancur dan taman rumput yang hijau. Taman tersebut dipercantik dengan tanaman hias dan gazebo mini, yakni kursi taman yang di atasnya terdapat tanaman rambat. Di bagian kanan halaman gedung terdapat Tugu Prasasti yang

126 Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama | untuk SD Kelas V

menjulang sekitar 10 meter tingginya.

Ruang pertama yang kami temui setelah pintu masuk berisi koleksi foto tempo dulu Kota Solo (Surakarta) zaman penjajahan Belanda. Ada juga beberapa tulisan yang berisi informasi dari Kota Solo pada saat itu. Kami sempat berbicara dengan seorang pemandu museum yang bernama Pak Budi Pur. Beliau menuturkan bahwa Gedung Djoeang '45 mulai dibangun tahun 1876 dan selesai tahun 1880, di zaman Belanda. Gedung ini dibangun sebagai pelengkap dan pendukung Benteng Vastenburg yang ada di bagian utara gedung ini.

Setelah melewati ruang pertama, kami sampai di bagian tengah gedung yang berupa ruang terbuka. Di ruang ini terdapat beberapa kursi taman serta lampu jalan bergaya Eropa dan beberapa ornamen lainnya. Banyak pengunjung yang berlama-lama di sana. Ada yang sedang duduk santai, berfoto, atau menjelajahi setiap sudut ruang terbuka mengamati setiap arsitektur khas gedung.

Tidak banyak koleksi barang yang dipamerkan di Gedung Djoeang '45. Akan tetapi, suasana masa lalu sangat terasa saat kita di sana. Sangat disarankan untuk mengunjungi Gedung Djoeang '45 di sore hari untuk menikmati keindahan arsitektur gedung dan juga bersantai sore di bangku taman yang tersedia di sana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teks cerita 2

MUSEUM BENTENG VREDEBURG

Jika kita melintasi jalan Malioboro, disepanjang jalan tersebut sampai titik nol kilometer tidak hanya berdiri bangunan pertokoan melainkan pula bangunan peninggalan masa kolonial, salah satunya Benteng Vredeburg. Benteng Vredeburg merupakan salah satu bangunan yang menjadi saksi bisu peristiwa-peristiwa bersejarah yang terjadi di Yogyakarta semenjapemerintah kolonial Belanda masuk ke Yogyakarta.

Berdirinya benteng Vredeburg di Yogyakarta tidak lepas dari lahirnya Kasultanan Yogyakarta. Kraton Kasultanan Yogyakarta pertama dibangun pada tanggal 9 Oktober 1755. Setelah kraton mulai ditempati kemudian dibangun bangunan pendukung lainnya seperti Pasar Gedhe, Masjid, alun-alun dan bangunan pelengkap lainnya. Kemajuan kraton semakin pesat sehingga hal ini membawa kekhawatiran bagi pihak Belanda. Oleh karena itu, pihak Belanda mengusulkan kepada Sultan agar diizinkan membangun sebuah benteng di dekat kraton.

Pembangunan benteng tersebut dengan dalih agar Belanda dapat menjaga keamanan kraton dan sekitarnya, akan tetapi dibalik dalih tersebut, Belanda mempunyai maksud tersendiri yaitu untuk memudahkan Belanda dalam mengontrol segala perkembangan yang terjadi di dalam kraton. Letak benteng yang hanya satu jarak tembak meriam dari kraton dan lokasinya yang menghadap ke jalan utama menuju kraton menjadi indikasi bahwa fungsi benteng dapat dimanfaatkan sebagai benteng strategi, intimidasi, penyerangan dan blokade. Dengan kata lain bahwa berdirinya benteng tersebut dimaksudkan untuk berjaga-jaga apabila sewaktu-waktu Sultan berbalik menyerang Belanda dan berubah memusuhi Belanda.

Pada tahun 1760 mulai dibangun sebuah bangunan yang digunakan sebagai benteng kompeni. Bangunan benteng ini masih sangat sederhana, dan pada tahun 1767 oleh gubernur pantai Utaara Jawa di Semarang meminta kepada Sultan agar benteng tersebut dibangun lebih kuat untuk menjamin keamanan orang-orang Belanda. Berkat izin Sri Sultan Hamengku Buwono I, pembangunan benteng selesai pada tahun 1787 dan dibawah pimpinan Gubernur Johannes Sioeberg diresmikan menjadi benteng kompeni dengan nama Rustenburgh yang artinya "tempat istirahat". Benteng Rustenburgh mengalami perkembangan yang cukup pesat, dan pada tahun 1867 di Yogyakarta mengalami gempa bumi sehingga benteng memerlukan perbaikan. Setelah pemugaran selesai oleh Daendels nama benteng Rustenburgh diubah menjadi benteng Vredeburg yang artinya "perdamaian".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Sultan Syarif Kasim Riau

Seiring dengan berjalannya waktu, Benteng Vredeburg merekam peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di kota Yogyakarta. Pada masa penguasaan Inggris 1811-1816, benteng ini dikuasai oleh pemerintah Inggris di bawah penguasaan John Crawfurd atas perintah Gubernur Jendral Thomas Stamford Raffles. Pada masa penguasaan Inggris, terjadi peristiwa penting di tempat ini yaitu terjadinya penyerangan serdadu Inggris dan kekuatan-kekuatan pribumi ke kraton Yogyakarta pada tanggal 18 sampai 20 Juni 1812 yang dikenal dengan peristiwa Geger Sepoy.

Pada 5 Maret 1942 ketika Jepang menguasai Kota Yogyakarta, benteng ini diambil alih oleh tentara Jepang. Beberapa bangunan di Benteng Vredeburg digunakan sebagai tempat tawanan orang Belanda dan orang Indonesia yang melawan Jepang. Benteng Vredeburg digunakan pula sebagai markas Kempetei dan juga sebagai gudang senjata serta amunisi tentara Jepang.

Pasca Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tahun 1945, Benteng Vredeburg diambialih oleh instansi militer Republik Indonesia. Namun, ketika terjadi peristiwa Agresi Militer Belanda II pada 19 Desember 1948, benteng ini dikuasai oleh pasukan Belanda pada tahun 1948 sampai 1949. Belanda menjadikan benteng ini untuk markas tentara IV G (Informatie Voor Geheimen), yaitu Dinas Rahasia Belanda. Disamping itu, benteng ini juga digunakan sebagai markas batalyon pasukan dan penyimpanan perbekalan berbagai peralatan tempur. Oleh karena itu, pada peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949, pasukan TNI menjadikan benteng ini sebagai salah satu sasaran serangan untuk dapat menaklukan pasukan Belanda. Pada 29 Juni 1949, setelah mundurnya pasukan Belanda dari Yogyakarta, maka pengelolaan Benteng Vredeburg dipegang oleh APRI (Angkatan Perang Republik Indonesia).

Pada tahun 1992 sampai sekarang, berdasarkan SK Mendikbud RI Prof. Dr. Fuad Hasan No. 0475/0/1992 tanggal 23 November 1992, secara resmi Museum Bneteng Vredeburg menjadi Museum Khusus Perjuangan Nasional dengan nama Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta yang menempati tanah seluas 46.574 m persegi. Kemudian tanggal 5 September 1997, dalam rangka peningkatan fungsionalisasi museum, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta mendapat limpahan untuk mengelola museum Perjuangan Yogyakarta di Brontokusuman Yogyakarta berdasarkan SK Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: KM. 48/OT. 001/MKP/2003 tanggal 5 Desember 2003.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teks cerita 3

MBAH SADIMAN, PEJUANG PENGHIJAUAN WONOGIRI

Mbah Sadiman adalah pahlawan penghijauan dari Desa Geneng, Kecamatan Bulukerto, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Selama kurang lebih 20 tahun terakhir, ia mendedikasikan hidupnya untuk menanam ribuan bibit pohon di bukit gersang, hutan seluas kurang lebih 250 hektare dekat tempat tinggalnya. Bukit Ampyangan dan Gendol namanya. Dulu, hutan dari kedua bukit tersebut menghasilkan air yang melimpah. Namun, karena penebangan liar yang dilakukan oleh warga untuk dijual, kayu bakar, dan terjadi kebakaran hebat membuat hutan nyaris gundul hingga airnya makin mengering. Akibatnya, warga dan hewan ternak kesulitan mendapatkan air bersih.

Untuk mengatasi kekeringan, Mbah Sadiman menanam pohon beringin di lokasi-lokasi yang tidak ada tanamannya. Ia melakukannya dengan menyemai bibit pohon jati di pekarangan rumahnya yang kecil. Selain itu, ia juga mendapatkannya dengan cara mencangkok pohon beringin. Karena area yang ditanami sangat luas, Mbah Sadiman juga membuat jalan pintas berupa 1.025 anak tangga yang ia gunakan untuk mendaki ke Bukit Gendol. Ia menyelesaikan pembuatan anak tangga tersebut selama satu bulan penuh yang ia kerjakan sendirian setiap hari dari pagi hingga sore. Di sepanjang jalan pintas tersebut, ia juga sempatkan untuk menanam beringin dan tanaman-tanaman hias.

Kesabaran Mbah Sadiman selama kurang lebih 20 tahun merawat 11 ribuan pohon yang ia tanam, kini berbuah manis. Bukit Gendol dan Ampyangan hijau kembali. Air sungai dan sumber air di segala penjuru hutan terus mengalir. Air tersebut juga dapat dirasakan oleh 3.000 warga di 21 dusun di Kecamatan Bulukerto melalui pipa-pipa swadaya hasil subsidi pemerintah setempat.

Perjuangan yang dijalani Mbah Sadiman mendapatkan banyak apresiasi dari berbagai pihak. Ia memenangi Radar Solo Award 2015 dalam kategori Lingkungan Hidup sebagai tokoh lingkungan hidup. Pada Juli 2016, ia bahkan menerima penghargaan Kalpataru sekaligus membawa Kabupaten Wonogiri meraih Adipura. Pada Agustus 2019 lalu, ia juga memperoleh penghargaan sebagai tokoh inspiratif Reksa Utama Anindha (Penjaga Bumi yang Penuh Kebijakan) dari BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) yang diserahkan di Kantor Desa Geneng. Selain itu, Mbah Sadiman juga menerima penghargaan dalam bentuk dana sebesar Rp100 juta dari Bank BRI Wilayah Yogyakarta atas dedikasinya terhadap lingkungan dan kemanusiaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teks cerita 4

MENGURANGI, MEMAKAI ULANG, DAN MENDAUR ULANG SAMPAH

Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. Misalnya daun- daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.

Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah. Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul serta berkembangnya penyakit. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir. Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan kualitas lingkungan, dan bisa berdampak pada pemanasan global. Kalau sudah seperti ini keadaannya, rusaklah lingkungan kita.

Pengelolaan sampah yang baik harus berwawasan lingkungan, menetapkan prinsip kemandirian yang produktif, dan mengedepankan prinsip 3M. 3M merupakan singkatan yang terdiri atas mengurangi, memakai ulang, dan mendaur ulang sampah. Mengurangi sampah dapat dilakukan dengan cara mengurangi memakai plastik sekali pakai. Kita dapat memilih untuk membawa tas belanja yang dapat dicuci dan dipakai berulang kali. Prinsip memakai ulang adalah upaya menggunakan kembali bahan atau barang supaya tidak langsung menjadi sampah. Contohnya botol selai tidak dibuang, tapi masih dapat kita gunakan menjadi tempat pensil atau tempat bumbu. Mendaur ulang sampah dilakukan dengan mengolah sampah menjadi bahan yang dapat digunakan. Misalnya kemasan sabun cuci yang dibersihkan dan dibentuk pola dapat dijahit menjadi tas belanja.

Sampah dapat berubah menjadi berkah apabila kita bijak dalam mengelolanya. Penanganan sampah yang baik dan benar juga akan menciptakan lingkungan yang bersih sehingga membuat hidup kita nyaman dan sehat. Hal itu dapat kita wujudkan melalui partisipasi dan peran aktif kita semua.

Lampiran 3

Hasil Tes Pra Penelitian

No	Kode Siswa	Indikator Ket Menyimak					Nilai	
		A	B	C	D	E	Jumlah Skor	Nilai
1	Siswa 01	2	1	1	2	3	9	45,0
2	Siswa 02	3	2	1	1	2	9	45,0
3	Siswa 03	2	3	3	3	3	14	70,0
4	Siswa 04	2	1	1	1	2	7	35,0
5	Siswa 05	2	1	3	2	2	10	50,0
6	Siswa 06	1	3	1	2	3	10	50,0
7	Siswa 07	2	3	1	3	2	11	55,0
8	Siswa 08	2	2	1	1	2	8	40,0
9	Siswa 09	1	2	1	2	3	9	45,0
10	Siswa 10	2	3	3	3	2	13	65,0
11	Siswa 11	3	3	2	3	4	15	75,0
12	Siswa 12	2	1	1	1	3	8	40,0
13	Siswa 13	2	4	3	2	3	14	70,0
14	Siswa 14	1	2	1	2	1	7	35,0
15	Siswa 15	2	3	2	2	2	11	55,0
16	Siswa 16	4	2	3	4	3	16	80,0
17	Siswa 17	2	2	3	3	2	12	60,0
18	Siswa 18	3	3	2	3	1	12	60,0
19	Siswa 19	2	2	2	2	3	11	55,0
20	Siswa 20	3	1	3	2	2	11	55,0
21	Siswa 21	2	1	1	2	1	7	35,0
22	Siswa 22	3	2	2	3	4	14	70,0
23	Siswa 23	2	1	2	2	2	9	45,0
24	Siswa 24	3	2	3	3	3	14	70,0
25	Siswa 25	1	3	3	2	3	12	60,0
26	Siswa 26	2	2	2	3	2	11	55,0
27	Siswa 27	3	2	2	1	3	11	55,0
28	Siswa 28	2	2	3	3	4	14	70,0
29	Siswa 29	2	1	3	2	2	10	50,0
30	Siswa 30	2	2	3	3	2	12	60,0
31	Siswa 31	3	3	2	1	2	11	55,0
Jumlah		68	65	64	69	76	342	1710,0
Nilai Rata-rata		54,8	52,4	51,6	55,6	61,3	55,2	55,2
Kategori		Kurang						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

Pedoman Penskoran Keterampilan Menyimak

NO	Aspek yang dinilai	Deskriptif	Jumlah Skor
1.	Memahami isi teks yang disampaikan	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.	4
		Siswa cukup mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru.	3
		Siswa kurang mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru.	2
		Siswa tidak mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru.	1
2.	Menyimpulkan makna yang tersirat	Siswa dapat menyimpulkan makna yang tidak langsung yang disampaikan oleh guru.	4
		Siswa cukup mampu menyimpulkan makna yang tidak langsung yang disampaikan oleh guru.	3
		Siswa kurang mampu menyimpulkan makna yang tidak langsung yang disampaikan oleh guru.	2
		Siswa tidak mampu menyimpulkan makna yang tidak langsung yang disampaikan oleh guru.	1
3.	Menyusun kembali ide pokok yang disampaikan.	Siswa mampu menyusun kembali ide pokok dari cerita yang telah disampaikan oleh guru.	4
		Siswa cukup mampu menyusun kembali ide pokok dari cerita yang telah disampaikan oleh guru.	3
		Siswa kurang mampu menyusun kembali ide pokok dari cerita yang telah disampaikan oleh guru.	2
		Siswa tidak mampu menyusun kembali ide pokok dari cerita yang telah disampaikan oleh guru.	1
4.	Menilai kebenaran dan relevansi informasi yang disampaikan.	Siswa mampu menilai kebenaran dan relevansi informasi dari cerita yang disampaikan oleh guru.	4
		Siswa cukup mampu menilai kebenaran dan relevansi dari cerita yang disampaikan oleh guru.	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Menghargai isi bacaan	Siswa kurang mampu menilai kebenaran dan relevansi dari cerita yang disampaikan oleh guru.	2
		Siswa tidak mampu menilai kebenaran dan relevansi dari cerita yang disampaikan oleh guru.	1
		Siswa mampu menghargai isi yang terkandung didalam cerita yang disampaikan oleh guru.	4
		Siswa kurang mampu menghargai isi yang terkandung didalam cerita yang disampaikan oleh guru.	3
		Siswa cukup mampu menghargai isi yang terkandung didalam cerita yang disampaikan oleh guru.	2
		Siswa tidak mampu menghargai isi yang terkandung didalam cerita yang disampaikan oleh guru.	1

Keterangan:

JN maksimal (jumlah nilai) = 20

$$= 20 \times 5$$

$$\text{Nilai} = 100$$

Kriteria:

1. 91-100 : Baik Sekali
2. 81-90 : Baik
3. 78-80 : Cukup
4. <70 : Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

**Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi**

A. Siswa menyimak kompetensi & materi pelajaran yang disajikan guru.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa menyimak materi pelajaran yang disajikan guru dengan sangat penuh perhatian.
3	Apabila siswa menyimak materi pelajaran yang disajikan guru dengan penuh perhatian.
2	Apabila siswa menyimak materi pelajaran yang disajikan guru dengan cukup perhatian.
1	Apabila siswa menyimak materi pelajaran yang disajikan guru dengan kurang perhatian.

B. Siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Siswa mampu mendengarkan guru saat menjelaskan materi dengan seksama dengan sangat baik.
3	Apabila siswa mampu mendengarkan saat guru menjelaskan materi dengan baik.
2	Apabila siswa mampu mendengarkan guru saat menjelaskan video dengan cukup baik.
1	Apabila siswa tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi dengan baik.

C. Siswa membentuk kelompok berpasangan dua orang sesuai dengan arahan guru.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa duduk dalam dalam kelompok dengan sangat tertib dan sangat siap untuk berdiskusi dan bekerja dalam kelompok.
3	Apabila siswa duduk dalam dalam kelompok dengan tertib dan siap untuk berdiskusi dan bekerja dalam kelompok.
2	Apabila siswa duduk dalam dalam kelompok dengan cukup tertib dan cukup siap untuk berdiskusi dan bekerja dalam kelompok.
1	Apabila siswa duduk dalam dalam kelompok dengan kurang tertib dan kurang siap untuk berdiskusi dan bekerja dalam kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Siswa berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok untuk menyampaikan kembali materi yang disampaikan oleh guru.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa sangat aktif berdiskusi dan bekerjasama dalam mengerjakan tugas menyampaikan kembali materi yang disampaikan oleh guru.
3	Apabila siswa aktif berdiskusi dan bekerjasama dalam mengerjakan tugas menyampaikan kembali materi yang disampaikan oleh guru.
2	Apabila siswa cukup aktif berdiskusi dan bekerjasama dalam mengerjakan tugas menyampaikan kembali materi yang disampaikan oleh guru.
1	Apabila siswa kurang aktif berdiskusi dan bekerjasama dalam mengerjakan tugas menyampaikan kembali materi yang disampaikan oleh guru

E. Siswa menyampaikan hasil yang didapat dengan teman pasangannya.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa mampu membacakan hasil kerja mereka yang sudah disusun dengan sangat baik
3	Apabila siswa mampu membacakan hasil kerja mereka yang sudah disusun dengan baik
2	Apabila siswa mampu membacakan hasil kerja mereka yang sudah disusun dengan cukup baik
1	Apabila siswa kurang mampu membacakan hasil kerja mereka yang sudah disusun

F. Siswa mendengarkan kembali penjelasan ulang dan kesimpulan pembelajaran yang dijelaskan guru yang sekiranya belum dipahami oleh siswa.

Skor	Kriteria Penilaian
4	Apabila siswa mampu mendegarkan dan memahami penjelasan ulang guru tentang materi yang belum dipahami siwa dengan sangat baik.
3	Apabila siswa mampu mendengarkan dan memahami penjelasan ulang guru tentang materi yang belum dipahami siswa dengan baik.
2	Apabila siswa mampu mendengarkan dan memahami penjelasan ulang guru tentang materi yang belum dipahami siswa dengan cukup baik.
1	Apabila siswa tidak mampu mendengarkan dan memahami penjelasan ulang guru tentang materi yang belum dipahami oleh siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 6

**Pedoman Penilaian Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi**

A. Guru menyajikan kompetensi dan materi yang akan dibahas kepada siswa.

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Menyajikan kompetensi.	Jika semua deskriptor muncul	4
2) Menyajikan materi yang akan dibahas.	Jika tiga deskriptor muncul	3
3) Kompetensi dan materi sesuai dengan indikator.	Jika dua deskriptor muncul	2
4) Melakukan langkah ini dengan totalitas.	Jika satu deskriptor muncul	1

B. Guru menyampaikan materi kepada siswa.

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan materi dari guru.	Jika semua deskriptor muncul	4
2) Memberikan bimbingan	Jika tiga deskriptor muncul	3
3) Memberikan arahan.	Jika dua deskriptor muncul	2
4) Melakukan langkah ini dengan totalitas.	Jika satu deskriptor muncul	1

C. Guru membagi siswa dalam kelompok berpasangan dua orang.

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Membagi siswa dalam kelompok berpasangan dua orang.	Jika semua deskriptor muncul	4
2) Memberikan penjelasan materi.	Jika tiga deskriptor muncul	3
3) Menugaskan siswa untuk mendengar penjelasan materi.	Jika dua deskriptor muncul	2
4) Melakukan langkah ini dengan totalitas	Jika satu deskriptor muncul	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Guru menugaskan salah seorang dari pasangan untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru.

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Meminta salah seorang dari kelompok untuk menceritakan kembali materi yang diberikan guru. 2) Memberikan bimbingan 3) Memberikan arahan. 4) Melakukan langkah ini dengan totalitas.	Jika semua deskriptor muncul	4
	Jika tiga deskriptor muncul	3
	Jika dua deskriptor muncul	2
	Jika satu deskriptor muncul	1

E. Guru meyeruh siswa bergiliran atau secara acak untuk menyampaikan hasil yang didapat, dan meminta siswa yang lain untuk mendengarkan penjelasan dari temannya yang didepan kelas.

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Meminta siswa menyampaikan 2) Meminta siswa yang lain bersiap untuk menyampaikan hasil yang didapat didepan kelas. 3) Meminta siswa yang lain mendengarkan penjelasan hasil dari teman. 4) Melakukan langkah ini dengan totalitas.	Jika semua deskriptor muncul	4
	Jika tiga deskriptor muncul	3
	Jika dua deskriptor muncul	2
	Jika satu deskriptor muncul	1

F. Guru mengulangi penjelasan materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa dan menyimpulkan pembelajaran.

Deskriptor	Indikator	Skor
1) Guru mengulangi penjelasan materi yang belum dipahami siswa. 2) Meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan dari guru. 3) Guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 4) Melakukan langkah dengan totalitas.	Jika semua deskriptor muncul.	4
	Jika tiga deskriptor muncul.	3
	Jika dua deskriptor muncul.	2
	Jika satu deskriptor muncul.	1

Lampiran 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

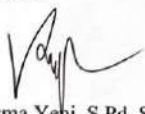

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi

Nama Sekolah : SDN 028 Rimbo Panjang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V (Lima)/2 (Genap)
Hari/Tanggal : Selasa, 18 februari 2025
Pertemuan/Siklus : 1 / 1
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda centang/ceklis(✓) pada kolom skala penilaian!

No.	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.	✓				
2.	Guru menyampaikan materi sebagaimana biasa.	✓				
3.	Untuk mengetahui daya serap siswa, guru membentuk kelompok yang beranggotakan 2 orang berpasangan.			✓		
4.	Guru menugaskan salah satu dari pasangan untuk menceritakan kembali materi yang baru diterima dari guru.		✓			
5.	Guru memerintahkan siswa secara bergiliran atau acak untuk menyampaikan hasil yang didapat dengan teman pasangannya dan meminta siswa yang lain untuk mendengarkan penjelasan dari temannya didepan kelas.			✓		
6.	Guru mengulangi penjelasan materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa dan menyimpulkan pembelajaran.		✓			
Jumlah		18				
Presentase		75 %				
Kategori		Baik				

Keterangan:
Sangat Baik : Skor 4 Cukup : Skor 2
Baik : Skor 3 Kurang : Skor 1

Mengetahui, Rimbo Panjang, 18 Februari 2025
Observer Peneliti
 
Rosma Yehi, S.Pd, SD. Rahmi Nadhirah
NIP. 198408202014072001 NIM. 12110822851

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© H

ultan Syarif Kasim Riau

**Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi**

Nama Sekolah : SDN 028 Rimbo Panjang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V (Lima)/2 (Genap)
Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2025
Pertemuan/Siklus : 2 / 1
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda centang/ceklis(✓) pada kolom skala penilaian!

No.	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.	✓				
2.	Guru menyampaikan materi sebagaimana biasa.	✓				
3.	Untuk mengetahui daya serap siswa, guru membentuk kelompok yang beranggotakan 2 orang berpasangan.			✓		
4.	Guru menugaskan salah satu dari pasangan untuk menceritakan kembali materi yang baru diterima dari guru.		✓			
5.	Guru memerintahkan siswa secara bergiliran atau acak untuk menyampaikan hasil yang didapat dengan teman pasangannya dan meminta siswa yang lain untuk mendengarkan penjelasan dari temannya didepan kelas.	✓				
6.	Guru mengulangi penjelasan materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa dan menyimpulkan pembelajaran.		✓			
Jumlah		20				
Presentase		65,33 %				
Kategori		Baik				

Keterangan:

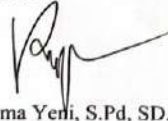
Sangat Baik : Skor 4 Cukup : Skor 2
Baik : Skor 3 Kurang : Skor 1


Mengetahui,

Rimbo Panjang, 20 Februari 2025

Observer

Peneliti





Rosma Yendi, S.Pd, SD.

Rahmi Nadhirah

NIP. 198408202014072001

NIM. 12110822851

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© H

Itan Syarif Kasim Riau

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi

Nama Sekolah : SDN 028 Rimbo Panjang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V (Lima)/2 (Genap)
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Februari 2025
Pertemuan/Siklus : 1/2
Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan memberi tanda centang/ceklist(✓) pada kolom skala penilaian!

No.	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1.	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.	✓				
2.	Guru menyampaikan materi sebagaimana biasa.	✓				
3.	Untuk mengetahui daya serap siswa, guru membentuk kelompok yang beranggotakan 2 orang berpasangan.	✓				
4.	Guru menugaskan salah satu dari pasangan untuk menceritakan kembali materi yang baru diterima dari guru.	✓				
5.	Guru memerintahkan siswa secara bergiliran atau acak untuk menyampaikan hasil yang didapat dengan teman pasangannya dan meminta siswa yang lain untuk mendengarkan penjelasan dari temannya di depan kelas.	✓				
6.	Guru mengulangi penjelasan materi yang sekiranya belum dipahami oleh siswa dan menyimpulkan pembelajaran.		✓			
Jumlah		23				
Presentase		95,83%				
Kategori		Baik Sekali				

Keterangan:

Sangat Baik : Skor 4
Baik : Skor 3

Cukup : Skor 2
Kurang : Skor 1

Mengetahui,

Observer



Rosma Yeni, S.Pd, SD.

NIP. 198408202014072001

Rimbo Panjang, 26 Februari 2025

Peneliti



Rahmi Madhirah

NIM. 12110822851

Lampiran 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI PERTEMUAN 1 SIKLUS I

No.	Kode Siswa	Aktivitas Siswa Yang Diamati						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1.	Siswa 01	3	2	3	2	3	2	15
2.	Siswa 02	2	2	2	2	2	2	12
3.	Siswa 03	2	3	2	2	3	2	14
4.	Siswa 04	2	2	3	2	2	3	14
5.	Siswa 05	2	3	2	3	2	2	14
6.	Siswa 06	2	2	2	2	2	2	12
7.	Siswa 07	3	2	2	2	2	2	13
8.	Siswa 08	2	3	2	2	3	2	13
9.	Siswa 09	2	2	2	2	2	2	12
10.	Siswa 10	2	2	2	2	3	3	14
11.	Siswa 11	2	2	3	3	2	2	14
12.	Siswa 12	2	2	2	2	2	3	13
13.	Siswa 13	3	2	3	3	2	2	15
14.	Siswa 14	2	2	2	2	3	3	14
15.	Siswa 15	2	2	2	3	2	2	13
16.	Siswa 16	3	2	2	2	2	2	13
17.	Siswa 17	2	2	2	2	2	3	13
18.	Siswa 18	2	2	3	2	3	2	14
19.	Siswa 19	3	3	2	2	2	2	14
20.	Siswa 20	2	2	2	2	3	2	13
21.	Siswa 21	3	3	2	2	2	3	15
22.	Siswa 22	2	2	2	3	3	2	14
23.	Siswa 23	2	2	2	2	2	2	12
24.	Siswa 24	2	2	2	3	2	2	13
25.	Siswa 25	3	2	3	2	3	2	15
26.	Siswa 26	2	3	2	2	2	2	13
27.	Siswa 27	3	2	2	2	2	3	14
28.	Siswa 28	2	3	2	2	2	2	13
29.	Siswa 29	2	2	2	2	2	3	13
30.	Siswa 30	2	2	3	2	3	2	14
31.	Siswa 31	2	2	2	2	2	3	13
Jumlah		70	69	69	68	72	71	419
Presentase		56,45%	55,65%	55,65%	54,84%	58,06%	57,26%	56,31%
Kategori		Cukup						

Rimbo Panjang, 18 Februari 2025

Observer,


(Elhima Sifa)


(Melsi Amelia Putri)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN ARTIKULASI
PERTEMUAN 2 SIKLUS I**

No.	Kode Siswa	Aktivitas Siswa Yang Diamati						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1.	Siswa 01	3	3	3	3	3	3	18
2.	Siswa 02	3	3	3	3	3	3	18
3.	Siswa 03	3	3	3	2	3	3	17
4.	Siswa 04	3	3	3	3	3	3	18
5.	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	18
6.	Siswa 06	3	3	2	3	3	3	17
7.	Siswa 07	3	3	2	3	2	3	16
8.	Siswa 08	3	3	3	2	3	3	17
9.	Siswa 09	4	2	3	3	3	3	18
10.	Siswa 10	3	3	2	3	3	3	17
11.	Siswa 11	3	3	3	3	3	2	17
12.	Siswa 12	3	3	2	3	2	3	16
13.	Siswa 13	3	3	3	3	3	3	18
14.	Siswa 14	2	3	3	3	3	3	17
15.	Siswa 15	3	3	3	3	3	3	18
16.	Siswa 16	2	3	3	3	3	3	17
17.	Siswa 17	2	3	3	3	2	3	16
18.	Siswa 18	3	3	3	3	3	3	18
19.	Siswa 19	2	3	2	2	3	3	15
20.	Siswa 20	3	2	3	3	3	3	17
21.	Siswa 21	3	3	3	2	3	3	17
22.	Siswa 22	3	3	3	3	3	3	18
23.	Siswa 23	3	2	3	3	3	3	17
24.	Siswa 24	3	2	3	3	2	3	16
25.	Siswa 25	2	3	2	3	3	3	16
26.	Siswa 26	2	2	3	2	3	3	15
27.	Siswa 27	3	3	3	3	2	3	17
28.	Siswa 28	3	3	3	3	3	3	18
29.	Siswa 29	3	3	3	3	3	3	18
30.	Siswa 30	3	3	3	3	3	3	18
31.	Siswa 31	2	3	3	3	3	3	17
Jumlah		87	88	87	88	88	92	530
Presentase		70,16%	70,97%	70,16%	70,97%	70,97%	74,19%	71,28%
Kategori		Baik						

Rimbo Panjang, 20 Februari 2025

Observer,


(Elhima Sifa)


(Melsi Amelia Putri)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN ARTIKULASI
PERTEMUAN 3 SIKLUS II**

No.	Kode Siswa	Aktivitas Siswa Yang Diamati						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1.	Siswa 01	4	4	3	4	3	4	22
2.	Siswa 02	3	3	4	3	4	3	20
3.	Siswa 03	4	3	3	3	3	3	19
4.	Siswa 04	3	3	4	4	3	3	20
5.	Siswa 05	3	3	3	4	3	4	20
6.	Siswa 06	4	3	4	3	4	3	21
7.	Siswa 07	3	4	3	4	3	3	20
8.	Siswa 08	4	3	3	3	4	3	20
9.	Siswa 09	3	4	4	3	3	4	21
10.	Siswa 10	3	3	4	4	3	3	20
11.	Siswa 11	3	4	3	3	4	4	21
12.	Siswa 12	4	3	3	4	3	3	20
13.	Siswa 13	3	4	4	3	3	4	21
14.	Siswa 14	4	3	3	3	3	4	20
15.	Siswa 15	3	4	3	4	3	3	20
16.	Siswa 16	3	4	4	3	3	3	20
17.	Siswa 17	4	3	4	3	3	4	21
18.	Siswa 18	4	3	3	4	4	3	21
19.	Siswa 19	3	4	3	3	3	3	19
20.	Siswa 20	3	3	3	4	4	3	20
21.	Siswa 21	3	4	4	4	3	4	23
22.	Siswa 22	4	3	3	3	4	3	20
23.	Siswa 23	3	4	3	4	3	3	20
24.	Siswa 24	4	3	4	3	3	3	20
25.	Siswa 25	3	3	3	3	4	4	20
26.	Siswa 26	4	4	3	3	4	4	22
27.	Siswa 27	3	3	3	4	3	3	19
28.	Siswa 28	4	4	4	3	4	4	23
29.	Siswa 29	3	3	3	3	3	4	19
30.	Siswa 30	3	3	3	4	3	3	19
31.	Siswa 31	4	3	3	3	4	3	20
Jumlah		106	105	104	106	104	105	630
Presentase		85,48%	84,67%	83,87%	85,48%	83,87%	84,67%	84,67%
Kategori		Baik.						

Rimbo Panjang, 24 Februari 2025

Observer,


(Elhima Sifa)


(Melsi Amelia Putri)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN MODEL
PEMBELAJARAN ARTIKULASI
PERTEMUAN 4 SIKLUS II**

No.	Kode Siswa	Aktivitas Siswa Yang Diamati						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
1.	Siswa 01	4	4	3	4	3	4	22
2.	Siswa 02	4	4	4	3	4	4	23
3.	Siswa 03	4	3	4	4	3	4	22
4.	Siswa 04	3	4	4	3	4	3	21
5.	Siswa 05	4	4	3	4	3	4	22
6.	Siswa 06	4	3	4	3	4	3	21
7.	Siswa 07	3	4	4	4	3	4	22
8.	Siswa 08	4	4	3	4	4	4	23
9.	Siswa 09	3	4	4	3	3	4	21
10.	Siswa 10	3	3	4	4	4	4	22
11.	Siswa 11	4	4	4	3	4	4	23
12.	Siswa 12	4	4	3	4	4	3	22
13.	Siswa 13	4	4	3	4	3	4	22
14.	Siswa 14	4	4	4	3	4	4	23
15.	Siswa 15	4	3	4	4	4	3	22
16.	Siswa 16	3	4	3	4	4	3	21
17.	Siswa 17	4	3	4	3	3	4	21
18.	Siswa 18	4	4	3	4	4	3	22
19.	Siswa 19	3	4	4	4	3	4	22
20.	Siswa 20	4	3	3	4	4	3	21
21.	Siswa 21	3	4	4	4	3	4	22
22.	Siswa 22	4	4	4	3	4	3	22
23.	Siswa 23	3	4	3	4	4	3	21
24.	Siswa 24	4	4	4	3	4	4	23
25.	Siswa 25	4	3	4	4	4	3	22
26.	Siswa 26	4	4	3	4	3	4	22
27.	Siswa 27	3	4	3	4	4	3	21
28.	Siswa 28	4	4	4	3	4	4	23
29.	Siswa 29	3	4	4	4	3	4	22
30.	Siswa 30	4	3	4	3	4	3	21
31.	Siswa 31	4	3	3	3	4	4	21
Jumlah		114	116	112	112	113	112	678
Presentase		91,33%	92,74%	90,32%	90,32%	91,12%	90,32%	91,12%
Kategori		Sangat Baik						

Rimbo Panjang, 26 Februari 2025

Observer,


(Elhima Sifa)


(Melsi Amelia Putri)

Lampiran 9

Soal Pra Tindakan

Nama :

Kelas :

1. Kenapa Nadya ingin berbisnis susu kemasan?
2. Apa yang mendorong Nadya untuk membawa kedua temannya untuk mewujudkan keinginannya tersebut?
3. Buatlah ide pokok dari teks “Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan”!
4. Apa yang membuat masyarakat percaya bahwa susu yang produksi oleh Nadya baik dikonsumsi?
5. Apa yang dapat kita simpulkan dari kegiatan yang dilakukan oleh Nadya dan teman-temannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL TES SIKLUS I

Nama : ASKA ALFITREN Khalil

Kelas : 5B

- Dimana lokasi Gedung Djoeang '45 dan ruangan apa saja yang terdapat didalamnya?
- Apa yang dapat disimpulkan dari perubahan fungsi Benteng Vredeburg dari masa Belanda sampai sekarang?
- Susunlah kembali ide pokok dari paragraf 1-3 dalam teks Museum Benteng Vredeburg secara singkat dan sistematis!
- Menurut anda, apakah alasan Belanda membangun benteng tersebut benar-benar untuk menjaga keamanan keraton?
- Jika memiliki kesempatan berkunjung ke Gedung Djoeang '45, apa yang ingin kamu pelajari? Berikan alasan!

Jawaban!

- terletak di Solor, ruang pertama, ruang tengah, dan ruang terbuka.
- Pada masa belanda berfungsi sebagai tempat memata-matai aktifitas politik sedangkan sekarang sebagai sejarah bagi Indonesia.
- benteng Vredeburg merupakan salah satu bangunan yang menjadi saksi peristiwa sejarah Indonesia.
 - Pembangunan benteng ini untuk berjaga-jaga apabila Sultan mengerahkan balik belanda.
 - Pada tahun 1760 mulai dibangun sebuah bangunan yang menggunakan sebagai benteng kompeni.
- tidak karena mereka mempunyai maksud dan tujuan yaitu memata-matai aktifitas politik Indonesia.
- tentang Peninggalan Sejarah agar menambahkan pengetahuan luas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Zukhruf Alfarizi

1. Dimana lokasi Gedung Djoeang '45 dan ruangan apa saja yang terdapat didalamnya?
2. Apa yang dapat disimpulkan dari perubahan fungsi Benteng Vredenburg dari masa Belanda sampai sekarang?
3. Susunlah kembali ide pokok dari paragraf 1-3 dalam teks Museum Benteng Vredenburg secara singkat dan sistematis!
4. Menurut anda, apakah alasan Belanda membangun benteng tersebut benar-benar untuk menjaga keamanan keraton?
5. Jika memiliki kesempatan berkunjung ke Gedung Djoeang '45, apa yang ingin kamu pelajari? Berikan alasan!

1. Di jalan antara SONARAY, Gedung Lumbung, Kecamatan Pogun Uluhan.
2. Pada bagian belakang dari Fungs sebagai tempat menata netai aktivitas politik
3. mempunyai salah satu bangunan yg menjadi saksi peristiwa tersebut
4. ~~agar bisa lebih~~ tidak kurang mereka mempunyai saksi dan tatanan
5. sangat bersejarah

25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SOAL SIKLUS II

Nama : Nazira Fatma Zahra

Kelas : V B

1. Apa yang mendorong Mbah Sadiman untuk memulai melakukan penghijauan di Bukit Ampyangan dan Gendol?
2. Apa maksud dari tindakan Mbah Sadiman terus menanam dan merawat pohon selama 20 tahun?
3. Susunlah kembali ide pokok dari teks tentang 3M berikut ini:
 - 3 • Penerapan prinsip 3M dalam pengelolaan sampah.
 - 1 • Jenis-jenis sampah yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari.
 - 2 • Dampak negatif dari pengelolaan sampah yang kurang baik.
 - 4 • Pentingnya peran aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah.
4. Apakah pernyataan berikut relevan dengan wacana tentang pengelolaan sampah?
"Penggunaan tas belanja yang dapat dicuci dan dipakai berulang kali merupakan salah satu cara mengurangi penggunaan plastik sekali pakai."
5. Apa nilai yang dapat dipetik dari perjuangan Mbah Sadiman dalam melakukan penghijauan di Bukit Gendol dan Ampyangan?

Jawaban:

1. Karena Mbah Sadiman adalah pahlawan penghijauan di desaanya. ✗

2. airnya makin mengalir, Aribatn, warga, dan hewan ternak kesulitan mendapatkan air bersih ✓

3. 3, 1, 2, 4 ✗

4. iya relevan ✓

5. Mendapatkan Penghargaan sebesar 100 juta dari Bank ✗

40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOAL SIKLUS II

Nama : HADAD ALWI

Kelas : SB

1. Apa yang mendorong Mbah Sadiman untuk memulai melakukan penghijauan di Bukit Ampyang dan Gendol?
2. Apa maksud dari tindakan Mbah Sadiman terus menanam dan merawat pohon selama 20 tahun?
3. Susunlah kembali ide pokok dari teks tentang 3M berikut ini:
 - Penerapan prinsip 3M dalam pengelolaan sampah.
 - Jenis-jenis sampah yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari.
 - Dampak negatif dari pengelolaan sampah yang kurang baik.
 - Pentingnya peran aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah.
4. Apakah pernyataan berikut relevan dengan wacana tentang pengelolaan sampah? "Penggunaan tas belanja yang dapat dicuci dan dipakai berulang kali merupakan salah satu cara mengurangi penggunaan plastik sekali pakai."
5. Apa nilai yang dapat dipetik dari perjuangan Mbah Sadiman dalam melakukan penghijauan di Bukit Gendol dan Ampyang?

1. dulu hutan itu menghasilkan air yg melimpah karena penebangan liar yg dilakukan oleh warga untuk dijual, kayu bakar dan beradu. kebakaran hutan sering terjadi. ✓
2. ia mendedikasikan hidupnya untuk menanam ribuan bibit pohon di bukit gendol ✓ 100
3. 4-2-3-1 ✓
4. Ya, karena kita tidak menggunakannya sekali namun kita memakai Nya berkali-kali yg dapat mengurangi penggunaan limbah plastik ✓
5. kita harus melestarikan alam supaya subur ✓

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 12

Surat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soelbrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftkak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00 9/21936/2024 Pekanbaru, 04 Oktober 2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SDN 028 Rimbo Panjang
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Rahmi Nadhirah
NIM	: 12110822851
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) 2024
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: fttak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/21936/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 04 Oktober 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN 028 Rimbo Panjang
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Rahmi Nadhirah
NIM	: 12110822851
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

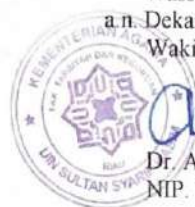
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© H



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrandt No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: fttak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/21936/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 04 Oktober 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN 028 Rimbo Panjang
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Rahmi Nadhirah
NIM : 12110822851
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

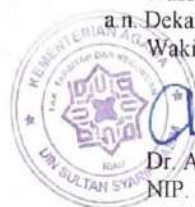
ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 211129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Rahmi Nadhirah
Nomor Induk Mahasiswa : 12110822851
Hari/Tanggal Ujian : Senin 30 Desember 2024
Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V di UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Melly Andriani, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Khusnal Marzuqo, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
2024
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zulkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 30 Desember
Peserta Ujian Proposal

Rahmi Nadhirah
NIM. 12110822851

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG Kode Pos : 28412

REKOMENDASI
 Nomor: 071/BKBP/2025/61
 Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari:
 Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor:
503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71982 Tanggal 30 Januari 2025 dengan ini memberi
 Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	: RAHMI NADHIRAH
2. NIM	: 121108228510
3. Universitas	: UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi	: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ARTIKULASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V DI UPT SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR
8. Lokasi Penelitian	: SDN 028 RIMBO PANJANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan Terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
 pada tanggal 3 Februari 2025

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
 Plt. Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Karakter Bangsa



GUSTIAN, S.Sos

Penata/III c
 NIP. 19820807 200801 1 007

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth

1. Kepala sekolah SDN 028 Rimbo Panjang Kampar Kab. Kampar
2. Dekan Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.












KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jalan H.R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian : PTK
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas
2. Nama Pembimbing : Subhan, M.Ag.
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197310172005011007
4. Nama Mahasiswa : Rahmi Nadhirah
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110822851
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
27 November 2024	Bimbingan Proposal Bab I	
2 Desember 2024	Bimbingan Proposal Bab II	
16 Desember 2024	Bimbingan Proposal Bab III	
8 Januari 2025	Bimbingan Instrumen Variabel X dan Y	
15 Februari 2025	Bimbingan LKPD dan Modul Ajar	
1 Maret 2025	Bimbingan Pengolahan Data	
28 April 2025	Bimbingan Bab IV	
6 Mei 2025	Bimbingan Bab IV dan Bab V	
6 Mei 2025	Bimbingan Abstract dan Cover	

Pekanbaru, 6 Mei 2025
Pembimbing,



Subhan, M. Ag.
NIP.197310172005011007

RIWAYAT HIDUP



Rahmi Nadhirah lahir di Bangkinang, 08 Maret 2003. Berasal dari kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan ayahanda Jasman dan Ibunda Meldayanti. Penulis mulai menempuh bangku Pendidikan di SDN 001 Salo pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di MTS Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih pada tahun 2015 dan menyelesaikannya pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di MA Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih pada tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis diterima sebagai Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UMPTKIN.

Selama menempuh Pendidikan di UIN Suska Riau, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga yaitu pada tahun 2024 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bukit Melintang Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) serta penelitian di UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar, sebagai tugas akhir untuk menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.). Pada akhirnya penulis mengikuti ujian sidang Munaqasyah dan berhak menyandang gelar S. Pd di bawah bimbingan Bapak Subhan, M. Ag. dengan judul Skripsi "**Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V UPT SDN 028 Rimbo Panjang Kabupaten Kampar**". Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas tarbiyah dan keguruan pada hari Jumat 25 Dzulqo'dah 1446 H/23 Mei 2025. Penulis dinyatakan LULUS dengan nilai IPK 3,62 dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan predikat Cumlaude.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau